

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data Awal**

Pemaparan mengenai data awal bersumber dari hasil pengamatan awal terhadap proses dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Rawa Urip yang dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2014 dengan materi mengidentifikasi bentuk perpindahan panas. Dari hasil pengamatan awal diperoleh permasalahan yang terjadi pada kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar. Adapun pemaparan masalah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Guru dalam proses pembelajaran tidak mengembangkan konsep pengolahan informasi mengenai data fakta proses perpindahan panas pada suatu benda atau zat. Sehingga siswa tidak mendapatkan proses pembelajaran dengan pengamatan langsung terhadap perpindahan panas.
2. Guru tidak memberikan proses pembelajaran yang mengajak siswa untuk melakukan proses penemuan secara langsung mengenai perpindahan panas, sehingga siswa tidak mendapatkan visualisasi secara nyata dalam memahami proses perpindahan panas.
3. Guru dalam memberikan proses pembelajaran hanya mengutamakan pemberian konsep pengetahuan kepada siswa saja sehingga arah tujuan dari proses pembelajaran hanya diarahkan kepada kemampuan kognitif siswa, hal ini berdampak pada pengembangan sikap dan keterampilan siswa kurang terorganisasi dalam proses pembelajaran.
4. Guru menjadikan dirinya sebagai satu-satunya sumber belajar, sehingga siswa kurang mendapatkan pemaparan dalam pemahaman materi pembelajaran dari berbagai sumber belajar.
5. Data awal hasil belajar siswa terdapat 10 orang siswa yang mencapai ketuntasan dengan persentase ketuntasan 41%, dan untuk jumlah siswa yang belum tuntas adalah 14 orang siswa dengan persentase 59%. Dari perolehan jumlah dan persentase ketuntasan yang dicapai, maka perlu dilakukan penelitian sebagai bentuk perbaikan pembelajaran.

Adapun pemaparan mengenai data awal pada proses perencanaan dan pelaksanaan yang dilakukan oleh guru pada tahap observasi awal akan dipaparkan dalam bentuk tabel penilaian kinerja guru dibawah ini.

Tabel 4.1  
Data Awal Tahap Perencanaan

No	Komponen rencana Pembelajaran	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
<b>A</b>	<b>Perumusan tujuan pembelajaran</b>							100% pencapaian indikator penilaian
1	Kejelasan rumusan		√				3	
2	Kelengkapan cakupan rumusan		√				3	
3	Kesesuaian dengan kompetensi dasar		√				3	
<b>Jumlah</b>							<b>9</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>3</b>	
<b>B</b>	<b>Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar</b>							
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√					4	
2	Kesesuaian dengan karakter peserta didik		√				3	
3	Keruntutan dan sistematika materi	√					4	
4	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu		√				3	
<b>Jumlah</b>							<b>14</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>3,5</b>	
<b>C</b>	<b>Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran</b>							
1	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	√					4	
2	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran	√					4	
3	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik		√				3	
<b>Jumlah</b>							<b>11</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>3,67</b>	

No	Komponen rencana Pembelajaran	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat
<b>D</b>	<b>Skenario/Kegiatan Pembelajaran</b>						
<b>1</b>	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	√					4
<b>2</b>	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran	√					4
<b>3</b>	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik		√				3
<b>4</b>	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu		√				3
<b>Jumlah</b>							<b>14</b>
<b>Rata-rata</b>							<b>3,5</b>
<b>E</b>	<b>Penilaian Hasil Belajar</b>						
<b>1</b>	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	√					4
<b>2</b>	Kejelasan prosedur penilaian	√					4
<b>3</b>	Kelengkapan instrument		√				3
<b>Jumlah</b>							<b>11</b>
<b>Rata-rata</b>							<b>3,67</b>
<b>Jumlah keseluruhan (A+B+C+D+E)</b>							<b>59</b>
<b>Tafsiran (B/C/K)</b>							<b>Baik</b>
<b>Persentase (%)</b>							<b>87</b>

Berdasarkan paparan data perencanaan data awal tersebut dapat dilihat bahwa pencapaian indikator penilaian mencapai 87% dan berada pada tafsiran baik, pencapaian tersebut masih perlu ditindaklanjuti dikarenakan dalam proses perencanaan pembelajaran harus dilaksanakan dengan maksimal, hal ini bertujuan untuk memberikan kelancaran dalam proses pelaksanaan tindakan. Selanjutnya diperoleh data pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil observasi awal, adapun pemaparannya adalah sebagai berikut

Tabel 4.2  
Data Awal Tahap Pelaksanaan

No	Aspek yang Diamati	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
<b>A</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>							90% pencapaian indikator penilaian
1	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran		√				3	
2	Memeriksa kesiapan siswa		√				3	
<b>Jumlah</b>							<b>6</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>3</b>	
<b>B</b>	<b>Membuka Pembelajaran</b>							
1	Melakukan kegiatan apersepsi		√				3	
2	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan		√				3	
<b>Jumlah</b>							<b>6</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>3</b>	
<b>C</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>							
1	Penguasaan Materi pembelajaran							
a	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran		√				3	
b	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√				3	
c	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar		√				3	
d	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√				3	
<b>Jumlah</b>							<b>12</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>3</b>	
2	Pemanfaatan media atau sumber belajar							
a	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media		√				3	
b	Menghasilkan pesan yang menarik		√				3	
c	Menggunakan media secara efektif dan efisien		√				3	
d	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media		√				3	
<b>Jumlah</b>							<b>12</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>3</b>	

No	Aspek yang Diamati	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
3	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa							
a	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√				3	
b	Merespon positif partisipasi siswa			√			2	
c	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa dan sumber belajar			√			2	
d	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa		√				3	
e	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif		√				3	
f	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√				3	
<b>Jumlah</b>							<b>16</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>2,67</b>	
5	Kemampuan khusus pembelajaran IPA di SD							
a	Menerapkan pembelajaran IPA melalui pengalaman langsung		√				3	
b	Mengintegrasikan keterampilan merangkai dan menggunakan alat, sebagai wujud keterampilan proses dalam mengerjakan konsep IPA			√			3	
c	Menerapkan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari		√				3	
<b>Jumlah</b>							<b>9</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>3</b>	
6	Penilaian Proses dan Hasil Belajar							
a	Memantau kemajuan belajar		√				3	
b	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)		√				3	
c	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lances		√				3	
d	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar		√				3	

No	Aspek yang Diamati	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
e	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		√				3	
<b>Jumlah</b>							<b>15</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>3</b>	
<b>D</b>	<b>Penutup</b>							
1	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa		√				3	
2	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa		√				3	
3	Melaksanakan tindakan lanjut		√				3	
<b>Jumlah</b>							<b>9</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>3</b>	
<b>Jumlah Keseluruhan (A+B+C+D+E)</b>							<b>85</b>	
<b>Tafsiran (B/C/K)</b>							<b>Baik</b>	
<b>Persentase (%)</b>							<b>73</b>	

Berdasarkan pemaparan data awal tahap perencanaan diatas maka dapat diketahui bahwa pencapaian persentase indikator penilaian pada data awal adalah sebagai berikut.

Tahap perencanaan : 87% pencapaian indikator penilaian

Tahap pelaksanaan : 73% pencapaian indikator penilaian

## B. Paparan Data Tindakan

Paparan data tindakan yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri merupakan tindakan yang diberikan terhadap permasalahan yang terjadi pada data awal. Paparan data tindakan terdiri dari paparan data perencanaan, kienrja guru tahap pelaksanaan dan hasil belajar siswa.

### 1. Paparan Data Tindakan Siklus I

Pada paparan data tindakan siklus I terdiri dari paparan data kinerja guru tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan dan paparan data hasil belajar siswa. Adapun paparan data tindakan siklus I tersebut adalah sebagai berikut.

### a. Paparan Data Perencanaan

Paparan data perencanaan siklus I merupakan tindakan yang direncanakan sebelum melakukan tahap pelaksanaan tindakan. Adapun perencanaan tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri.
- 2) Membuat lembar kerja siswa yang disesuaikan dengan proses pengamatan terhadap bentuk perpindahan panas yang disertai dengan tujuan dan petunjuk pengisian.
- 3) Menyediakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan proses pengamatan terhadap bentuk perpindahan panas dalam bentuk benda konkrit.
- 4) Membuat alat evaluasi pembelajaran yang disesuaikan dengan penentuan tujuan pembelajaran.

Dari proses observasi terhadap tahap perencanaan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.3  
Paparan Data Kinerja Guru  
Tahap Perencanaan Siklus I

No	Komponen rencana Pembelajaran	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target	
<b>A</b>	<b>Perumusan tujuan pembelajaran</b>							100% pencapaian indikator penilaian	
<b>1</b>	Kejelasan rumusan	√					4		
<b>2</b>	Kelengkapan cakupan rumusan	√					4		
<b>3</b>	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	√					4		
<b>Jumlah</b>							<b>12</b>		
<b>Rata-rata</b>							<b>4</b>		
<b>B</b>	<b>Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar</b>								
<b>1</b>	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√					4		
<b>2</b>	Kesesuaian dengan karakter peserta didik	√					4		

No	Komponen rencana Pembelajaran	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
3	Keruntutan dan sistematika materi	√					4	
4	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu	√					4	
<b>Jumlah</b>							<b>16</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>4</b>	
<b>C</b>	<b>Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran</b>							
1	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	√					4	
2	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran	√					4	
3	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	√					4	
<b>Jumlah</b>							<b>12</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>4</b>	
<b>D</b>	<b>Skenario/Kegiatan Pembelajaran</b>							
1	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	√					4	
2	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran	√					4	
3	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	√					4	
4	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu	√					4	
<b>Jumlah</b>							<b>16</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>4</b>	
<b>E</b>	<b>Penilaian Hasil Belajar</b>							
1	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	√					4	
2	Kejelasan prosedur penilaian	√					4	
3	Kelengkapan instrument	√					4	

No	Komponen rencana Pembelajaran	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
	<b>Jumlah</b>						<b>12</b>	
	<b>Rata-rata</b>						<b>4</b>	
	<b>Jumlah keseluruhan (A+B+C+D+E)</b>						<b>68</b>	
	<b>Tafsiran (B/C/K)</b>						<b>Baik</b>	
	<b>Persentase (%)</b>						<b>100%</b>	

Mengacu kepada pemaparan data perencanaan pada tabel tersebut maka pencapaian indikator penilaian telah mencapai 100% dan target tercapai, sehingga perlu dipertahankan pencapaian indikator penilaian.

#### **b. Paparan Data Proses**

Proses pelaksanaan siklus I dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengidentifikasi bentuk perpindahan panas terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal dilakukan oleh guru dengan membuka proses pembelajaran dengan sapa dan salam, selanjutnya guru mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran kondusif agar situasi kelas menjadi nyaman untuk belajar. Guru memimpin siswa untuk berdoa sebelum belajar, mengabsen siswa, serta menjelaskan uraian tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi dengan dengan melakukan tanya jawab tanya jawab dengan siswa mengenai pengalaman siswa mengenai terkena benda yang panas.

Pada kegiatan inti siswa dibentuk menjadi empat kelompok belajar, dengan jumlah masing-masing siswa pada setiap kelompoknya adalah lima orang siswa dengan keberagaman tingkat kemampuan dan jenis kelamin. Setiap kelompok siswa mendapatkan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan siswa menyimak penjelasan mengenai tujuan, alat, bahan dan petunjuk pelaksanaan yang diuraikan oleh guru sebelum melakukan proses pengamatan. Siswa dengan bimbingan guru melakukan pengamatan dan demonstrasi melalui penerapan langkah model pembelajaran inkuiri dalam mengidentifikasi bentuk perpindahan panas. Adapun proses pembelajarannya adalah sebagai berikut.

Pada tahap orientasi, siswa dengan bimbingan guru terlebih dahulu melakukan eksplorasi pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari tentang bagaimana siswa merasakan panas dari sumber panas yang pernah siswa rasakan secara langsung, dengan cara melakukan tanya jawab. Guru memberikan contoh konkrit kasus yang berkaitan dengan materi dan pengalaman siswa, namun guru masih menggunakan kalimat yang kurang efektif dalam memberikan penjelasan.

- Guru :“Anak-anak, apakah kalian pernah merasakan kulit kalian terkena cahaya matahari atau memegang gelas yang berisi air panas atau mungkin kaki kalian terkena knalpot motor?”  
 Siswa :“Pernah Bu!”  
 Guru :“Apa yang kalian rasakan?”  
 Siswa :“Panas Bu!”  
 Guru :“Nah... kulit kalian merasakan panas karena panas tersebut berpindah dari benda yang memiliki panas seperti cahaya matahari, gelas panas atau knalpot motor yang panas ke kulit kalian!”  
 (CL. Jumat. 19 Desember 2014. Kinerja guru tahap orientasi).

Pada tahap merumuskan pertanyaan, siswa dengan bimbingan guru menentukan rumusan masalah yang akan menjadi bahan kajian selama proses pengamatan berlangsung, dengan cara menentukan pertanyaan yang akan dijawab berdasarkan hasil pengamatan untuk menentukan bentuk perpindahan panas, dalam hal ini difokuskan kepada penentuan konsep dari masing-masing bentuk perpindahan panas serta penentuan salah satu contoh dari bentuk perpindahan panas tersebut. Guru membimbing siswa untuk menentukan kalimat rumusan masalah dengan memahami ulang permasalahan yang sedang dikaji, namun guru tidak membimbing siswa untuk mengkaji ulang permasalahan yang timbul pada tahap orientasi.

- Guru :“Dari penjelasan Ibu mengenai benda-benda yang panas tadi, coba apakah ada yang langsung terkena dan terasa panas pada kulit kita apakah ada yang tidak secara langsung terkena kulit?”  
 Siswa :“ Ada yang terkena langsung ada juga yang tidak!”  
 Guru :“Bisa berikan contohnya?”  
 Siswa :“Kalau cahaya matahari tidak langsung kalau cangkir dan knalpot langsung kena Bu!”  
 Guru :“Betul... dari perpindahan panas tersebut silahkan kalian tentukan apa yang ingin kalian ketahui dari gambaran kejadian yang telah Ibu paparkan dalam bentuk kalimat pertanyaan!”

(CL. 19 Desember 2014. Kinerja guru tahap merumuskan pertanyaan).

Tahap mengumpulkan data, siswa dengan bimbingan guru melakukan percobaan untuk menentukan bentuk perpindahan panas serta menentukan pengertian dari bentuk-bentuk perpindahan panas dengan alat dan bahan yang disediakan. Guru membimbing siswa untuk mempersiapkan alat, memahami tahapan ujicoba dan memahami ulang rumusan masalah, namun guru kurang memberikan penjelasan dan penguatan mengenai konsep hasil uji coba siswa dalam menentukan bentuk perpindahan panas.

Guru :“Sekarang kita akan melakukan demonstrasi dan pengamatan untuk menjawab pertanyaan kalian yang mengacu pada bagaimana bentuk perpindahan panas, sekarang masing-masing kelompok mempersiapkan bahan atau alat yang telah berada di atas meja kelompok masing-masing”

Siswa :“Iya Bu..Bagaimana cara pengamatannya Bu?”

Guru :“Cara pengamatannya adalah dengan mengikuti petunjuk yang telah tercantum di dalam LKS”

Siswa :“Satu persatu Bu?”

Guru :“Iya betul...kalian lakukan pengamatan dengan petunjuk di LKS dengan menggunakan alat atau media yang dicantumkan pada masing-masing percobaan untuk mengetahui dan memahami bentuk perpindahan panas. Kalau ada yang kurang mengerti silahkan tanyakan kepada Ibu dan berhati-hatilah dalam melakukan percobaan jangan sampai ada yang terluka!”

(CL. 19 Desember 2014. Kinerja guru tahap mengumpulkan data).

Tahap menguji hipotesis, setiap ketua kelompok maju untuk membacakan penjelasan mengenai bentuk perpindahan panas yang ditentukan berdasarkan hasil diskusi kelompoknya. Siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan pendapat dan pertanyaan. Guru membimbing siswa untuk melakukan diskusi kelompok, memberikan penjelasan hasil ujicoba yang dihubungkan dengan materi pembelajaran, namun guru tidak memberikan penguatan dari setiap pertanyaan yang muncul pada proses diskusi.

Guru :“Setelah masing-masing kelompok melakukan pengamatan terhadap bentuk perpindahan panas selanjutnya silahkan masing-masing ketua kelompok membacakan hasil kerjanya di depan kelas!”

Siswa :“Iya Bu!”

Guru :“Dimulai dari kelompok satu. Siswa lain harap dengarkan hasil kerja dari teman kalian. Kalau kalian ingin menyanggah berikan pertanyaan dan pendapat kalian dengan cara yang baik dan benar” (CL. 19 Desember 2014. Kinerja guru tahap menguji hipotesis).

Tahap menentukan kesimpulan, siswa melakukan diskusi ulang dalam kelompoknya untuk menentukan kesimpulan dari tiga bentuk perpindahan panas serta contoh kejadian perpindahan panas, sesuai dari hasil pengamatan kerja kelompok dan diskusi kelas. Guru membimbing siswa untuk menentukan uraian kesimpulan dengan menggunakan kalimat yang efektif dan mengkaji ulang hasil diskusi, namun guru tidak mengkaji ulang hasil pembuktian hipotesis dalam menentukan uraian kesimpulan.

Guru :“Masing-masing anggota kelompok dan ketua kelompok lakukan diskusi ulang terhadap hasil kerja kelompoknya masing-masing, jikalau ada yang salah silahkan benarkan terlebih dahulu jawabannya!”

Siswa :“Iya Bu!”  
(CL. 19 Desember 2014. Kinerja guru tahap menentukan kesimpulan).

Kegiatan akhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan, mengawasi siswa pada proses evaluasi dan menutup proses pembelajaran. Adapun data proses kinerja guru tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4  
Papan Data Kinerja Guru  
Tahap Pelaksanaan Siklus I

No	Aspek yang Diamati	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
<b>A</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>							90% pencapaian indikator penilaian
1	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	√					4	
2	Memeriksa kesiapan siswa		√				3	
<b>Jumlah</b>							<b>7</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>3,5</b>	
<b>B</b>	<b>Membuka Pembelajaran</b>							
1	Melakukan kegiatan apersepsi	√					4	
2	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan		√				3	
<b>Jumlah</b>							<b>7</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>3,5</b>	

No	Aspek yang Diamati	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
<b>C</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>							
1	Penguasaan Materi pembelajaran							
a	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√					4	
b	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√				3	
c	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar		√				3	
d	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√				3	
<b>Jumlah</b>							<b>13</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>3,25</b>	
2	Penerapan Model Pembelajaran inkuiri							
a	Membimbing siswa pada tahap orientasi		√				3	
b	Membimbing siswa pada tahap merumuskan masalah		√				3	
c	Membimbing siswa pada tahap mengumpulkan data		√				3	
d	Membimbing siswa pada tahap menguji hipotesis		√				3	
e	Membimbing siswa pada tahap menguji hipotesis		√				3	
<b>Jumlah</b>							<b>15</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>3</b>	
3	Pemanfaatan media atau sumber belajar							
a	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	√					4	
b	Menghasilkan pesan yang menarik		√				3	
c	Menggunakan media secara efektif dan efisien		√				3	
d	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	√					4	
<b>Jumlah</b>							<b>14</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>3,5</b>	
4	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa							

No	Aspek yang Diamati	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
a	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran		√				3	
b	Merespon positif partisipasi siswa		√				3	
c	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa dan sumber belajar		√				3	
d	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√					4	
e	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif		√				3	
f	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√				3	
<b>Jumlah</b>							<b>19</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>3,16</b>	
5	Kemampuan khusus pembelajaran IPA di SD							
a	Menerapkan pembelajaran IPA melalui pengalaman langsung	√					4	
b	Mengintegrasikan keterampilan merangkai dan menggunakan alat, sebagai wujud keterampilan proses dalam mengerjakan konsep IPA		√				3	
c	Menerapkan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari		√				3	
<b>Jumlah</b>							<b>10</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>3,33</b>	
6	Penilaian Proses dan Hasil Belajar							
a	Memantau kemajuan belajar		√				3	
b	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√					4	
c	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar		√				3	
d	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar		√				3	
e	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		√				3	
<b>Jumlah</b>							<b>16</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>3,2</b>	

No	Aspek yang Diamati	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
<b>D</b>	<b>Penutup</b>							
1	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa		√				3	
2	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa		√				3	
3	Melaksanakan tindakan lanjut		√				3	
<b>Jumlah</b>							<b>9</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>3</b>	
<b>Jumlah Keseluruhan (A+B+C+D)</b>							<b>110</b>	
<b>Tafsiran (B/C/K)</b>							<b>Baik</b>	
<b>Persentase (%)</b>							<b>80%</b>	

Berdasarkan paparan data tersebut, maka dapat dilihat pencapaian indikator penilaian sebesar 80% dan target belum tercapai dan masih perlu dilakukan tindakan pada siklus II.

**c. Paparan Data Hasil Belajar**

Paparan data hasil belajar siklus I merupakan data hasil belajar yang diambil berdasarkan hasil penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan keterampilan. Adapun paparan data hasil belajar siklus I adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5  
Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Pada Aspek Sikap

No	Nama Siswa	Sikap rasa ingin tahu	Sikap teliti	Sikap hati-hati	Jumlah skor	Nilai	Predikat	KKM : 2,66	
								Tuntas	Belum Tuntas
1	Adel	4	3	3	10	3,33	B+	√	
2	Affid	3	3	3	9	3	B	√	
3	Ary	4	4	3	11	3,67	A-	√	
4	Bagas	3	3	3	9	3	B	√	
5	Deni	3	3	3	9	3	B	√	
6	Dewi	4	4	4	12	4	A	√	
7	Fifa	3	2	2	7	2,33	C+		√
8	Habibi	2	2	2	6	2	C		√
9	Heni	4	3	3	10	3,33	B+	√	
10	Moldi	3	3	2	8	2,67	B-	√	
11	Mulyana	4	3	3	10	3,33	B+	√	
12	Naila	4	4	3	11	3,67	A-	√	
13	Nazwa	4	3	3	10	3,33	B+	√	
14	Putri	3	3	2	8	2,67	B-	√	
15	Riyan	3	3	3	9	3	B	√	
16	Rohenda	2	2	2	6	2	C		√
17	Rozalli	4	4	4	12	4	A	√	
18	Sahrul	4	4	4	12	4	A	√	
19	Samsul	4	4	3	11	3,67	A-	√	
20	Selamet	2	2	2	6	2	C		√
21	Sulastri	3	2	2	7	2,33	C+		√
22	Uun	4	3	3	10	3,33	B+	√	
23	Yoga	3	2	2	7	2,33	C+		√
24	Yunus	2	2	2	6	2	C		√
<b>Jumlah</b>					<b>216</b>	<b>71,99</b>	<b>=====</b>	<b>17</b>	<b>7</b>
<b>Rata-rata</b>					<b>9</b>	<b>2,99</b>	<b>=====</b>	<b>=====</b>	<b>=====</b>
<b>Persentase</b>								<b>71</b>	<b>29</b>

Mengacu kepada paparan data pada penilaian aspek sikap diatas maka dapat disimpulkan target penelitian yang ditentukan pada aspek sikap sebesar 90% siswa tuntas belum tercapai dikarenakan jumlah siswa yang tuntas hanya mencapai 71%, sehingga perlu dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II. Paparan data selanjutnya adalah paparan data hasil belajar pada aspek pengetahuan (K3).

Tabel 4.6  
Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Pada Aspek Pengetahuan

No	Nama Siswa	Skor yang didapat pada soal nomor							Jumlah Skor	Nilai Akhir	Predikat	KKM = 2,66		Target
		1	2	3	4	5	6	7				Tuntas	Belum Tuntas	
1	Adel	2	1	1	1	1	1	1	8	3,55	B+	√		90% siswa tuntas
2	Affid	2	1	0	1	1	1	1	7	3,11	B	√		
3	Ary	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		
4	Bagas	2	1	1	1	0	1	1	7	3,11	B	√		
5	Deni	2	1	1	0	1	1	1	7	3,11	B	√		
6	Dewi	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		
7	Fifa	1	1	0	0	1	1	1	5	2,22	C		√	
8	Habibi	1	1	1	1	1	0	0	5	2,22	C		√	
9	Heni	2	1	1	1	1	1	1	8	3,55	B+	√		
10	Moldi	1	1	1	0	1	1	1	6	2,67	B-	√		
11	Mulyana	1	1	1	0	1	1	1	6	2,67	B-	√		
12	Naila	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		
13	Nazwa	3	1	0	1	1	1	1	8	3,55	B+	√		
14	Putri	1	1	1	1	0	1	1	6	2,67	B-	√		
15	Riyan	2	1	0	1	1	1	1	7	3,11	B	√		
16	Rohenda	1	1	0	0	1	1	1	5	2,22	C		√	
17	Rozalli	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		
18	Sahrul	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		
19	Samsul	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		
20	Selamet	1	1	0	0	1	1	1	5	2,22	C		√	
21	Sulastri	1	0	1	0	1	1	1	5	2,22	C		√	
22	Uun	2	1	1	1	1	1	1	8	3,55	B+	√		
23	Yoga	1	1	0	0	1	1	1	5	2,22	C		√	
24	Yunus	1	1	0	0	1	1	1	5	2,22	C		√	
<b>Jumlah</b>									<b>167</b>	<b>74,19</b>	<b>=====</b>	<b>17</b>	<b>7</b>	
<b>Rata-rata</b>									<b>77</b>	<b>77</b>	<b>=====</b>	<b>=====</b>	<b>=====</b>	
<b>Persentase (%)</b>												<b>71</b>	<b>29</b>	

Berdasarkan pemaparan data pada tabel tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 orang (70%) dan jumlah siswa belum tuntas 6 orang (30%).

Penilaian berikutnya pada penilaian hasil belajar adalah pada aspek keterampilan, pada proses penelitian dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menentukan bentuk perpindahan panas terdiri dari aspek menentukan permasalahan, keterampilan mengumpulkan data dan keterampilan dalam menentukan kesimpulan dari hasil pengamatan. Adapun paparan data hasil belajar tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4.7  
Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Pada Aspek Keterampilan

No	Nama Siswa	Menentukan permasalahan	Mengumpulkan Data	Menentukan kesimpulan	Jumlah skor	Nilai	Predikat	KKM : 2,66	
								Tuntas	Belum Tuntas
1	Adel	4	3	3	10	3,33	B+	√	
2	Affid	3	3	3	9	3	B	√	
3	Ary	4	4	3	11	3,67	A-	√	
4	Bagas	3	3	3	9	3	B	√	
5	Deni	3	3	3	9	3	B	√	
6	Dewi	4	4	4	12	4	A	√	
7	Fifa	3	2	2	7	2,33	C+		√
8	Habibi	2	2	2	6	2	C		√
9	Heni	4	3	3	10	3,33	B+	√	
10	Moldi	3	3	2	8	2,67	B-	√	
11	Mulyana	4	3	3	10	3,33	B+	√	
12	Naila	4	4	3	11	3,67	A-	√	
13	Nazwa	4	3	3	10	3,33	B+	√	
14	Putri	3	3	2	8	2,67	B-	√	
15	Riyan	3	3	3	9	3	B	√	
16	Rohenda	2	2	2	6	2	C		√
17	Rozalli	4	4	4	12	4	A	√	
18	Sahrul	4	4	4	12	4	A	√	
19	Samsul	4	4	3	11	3,67	A-	√	
20	Selamet	2	2	2	6	2	C		√
21	Sulastri	3	2	2	7	2,33	C+		√
22	Uun	4	3	3	10	3,33	B+	√	
23	Yoga	3	2	2	7	2,33	C+		√
24	Yunus	2	2	2	6	2	C		√
<b>Jumlah</b>					<b>216</b>	<b>71,99</b>	=====	<b>17</b>	<b>7</b>
<b>Persentase</b>							=====	<b>71</b>	<b>29</b>

Berdasarkan paparan data pada tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa (71%) dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 7 siswa (29%). Mengacu kepada pencapaian persentase tersebut maka dapat disimpulkan bahwa target penelitian belum tercapai karena masih dibawah 90% siswa yang tuntas, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

**d. Analisis dan Refleksi**

Analisis dan refleksi siklus I adalah sebagai berikut.

**1) Analisis**

Konsep dasar dari proses analisis adalah untuk menentukan titik permasalahan yang terjadi pada proses dan hasil belajar untuk ditindaklanjuti pada tahap refleksi.

**a) Tahap perencanaan**

Pada tahap perencanaan, guru telah mampu untuk melakukan proses perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, memilih sumber dan media pembelajaran, menyusun skenario pembelajaran dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran inkuiri dan membuat alat penilaian hasil belajar siswa. Pencapaian indikator telah mencapai 100% dan telah mencapai target yang ditentukan, sehingga perlu dipertahankan pada pelaksanaan siklus II.

**b) Tahap pelaksanaan**

Proses analisis kinerja guru tahap pelaksanaan dikaji berdasarkan penerapan langkah-langkah model pembelajaran inkuiri. Adapun hasil analisis permasalahan yang timbul adalah sebagai berikut.

- (1) Pada tahap orientasi, guru memberikan contoh konkret kasus yang berkaitan dengan materi dan pengalaman siswa, namun guru tidak memberikan penjelasan dengan menggunakan kalimat yang efektif.
- (2) Pada tahap merumuskan masalah, guru membimbing siswa untuk menentukan kalimat rumusan masalah dengan memahami ulang permasalahan yang sedang dikaji, namun guru tidak membimbing siswa untuk mengkaji ulang permasalahan yang timbul pada tahap orientasi.
- (3) Pada tahap mengumpulkan data, guru membimbing siswa untuk mempersiapkan alat, memahami tahapan ujicoba dan memahami ulang rumusan masalah, namun guru kurang memberikan penjelasan dan penguatan mengenai konsep hasil uji coba siswa dalam menentukan bentuk perpindahan panas.

- (4) Pada tahap menguji hipotesis, guru membimbing siswa untuk melakukan diskusi kelompok, memberikan penjelasan hasil ujicoba yang dihubungkan dengan materi pembelajaran, namun guru tidak memberikan penguatan dari setiap pertanyaan yang muncul pada proses diskusi.
- (5) Pada tahap menentukan kesimpulan, guru membimbing siswa untuk menentukan uraian kesimpulan dengan menggunakan kalimat yang efektif dan mengkaji ulang hasil diskusi, namun guru tidak mengkaji ulang hasil pembuktian hipotesis dalam menentukan uraian kesimpulan.

c) Hasil belajar

Hasil belajar siswa dianalisis berdasarkan hasil penilaian terhadap aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Adapun hasil analisis permasalahan yang timbul adalah sebagai berikut.

(1) Aspek sikap

Siswa sebagian besar telah mampu menumbuhkan rasa ingin tahu dalam melakukan proses pengamatan dan pemahaman terhadap materi pembelajaran, masih perlu bimbingan dalam meningkatkan sikap teliti dalam proses pengamatan dan sikap berhati-hati dalam melakukan proses pengamatan dan juga keselamatan diri. Persentase siswa yang tuntas hanya mencapai 71% dan belum mencapai target yang ditentukan sebesar 90% siswa tuntas.

(2) Aspek pengetahuan

Pada aspek pengetahuan siswa sebagian kecil masih perlu bimbingan dalam memahami materi pembelajaran yaitu dalam menentukan bentuk dari perpindahan panas. Persentase yang diperoleh pada aspek pengetahuan hanya mencapai 71% siswa tuntas dan belum mencapai target yang ditentukan yaitu 90% siswa tuntas.

(3) Aspek keterampilan

Pada aspek keterampilan, sebagian besar siswa telah mampu untuk menentukan rumusan permasalahan yang akan dikaji dalam proses pengamatan, siswa masih perlu bimbingan dalam proses mengumpulkan data melalui demonstrasi perpindahan panas secara langsung dan menentukan kesimpulan dengan mengkaji ulang rumusan masalah, data dan kesimpulan akhir. Persentase

siswa tuntas hanya mencapai 71% sedangkan target yang ditentukan adalah 90% siswa tuntas sehingga target belum tercapai.

## 2) Refleksi

Refleksi adalah penentuan tindakan perbaikan pada permasalahan yang dianalisis, adapun tindakan perbaikan tersebut adalah sebagai berikut:

### a) Tahap perencanaan

Tahap perencanaan telah mencapai descriptor secara keseluruhan pada masing-masing indikator penilaian. Pencapaian persentase pada tahap perencanaan telah mencapai mencapai target yaitu 100% pencapaian indikator penilaian sehingga perlu dipertahankan pada pelaksanaan siklus II.

### b) Tahap pelaksanaan

(1) Pada tahap orientasi, guru memberikan contoh konkrit kasus yang berkaitan dengan materi dan pengalaman siswa, namun guru kurang menggunakan kalimat yang efektif dalam memberikan contoh kejadian yang berhubungan dengan bentuk perpindahan panas yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari contohnya adalah guru masih menyisipkan penggunaan kata yang bersifat ilmiah yang kurang dimengerti oleh siswa. Tindakan yang diberikan pada siklus II adalah guru memberikan penjelasan mengenai konsep pembelajaran yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari menggunakan kalimat sederhana yang mudah pahami oleh siswa dan menghindari kalimat yang ilmiah.

(2) Pada tahap merumuskan masalah, guru membimbing siswa untuk menentukan kalimat rumusan masalah dengan memahami ulang permasalahan yang sedang dikaji namun guru tidak membimbing siswa untuk mengkaji ulang contoh bentuk perpindahan panas yang sering terjadi di dalam kehidupan sehari-hari seperti yang telah dijelaskan oleh guru pada tahap orientasi, akan tetapi pada tahap ini guru langsung memberikan tugas kepada siswa untuk menyusun kalimat pertanyaan sebagai bentuk rumusan masalah. Tindakan yang diberikan pada siklus II adalah guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam mengkaji ulang kasus yang diberikan dalam

tahap orientasi dengan cara mengingat ulang mengenai kejadian sehari-hari yang berhubungan dengan bukti konkrit bentuk perpindahan panas.

- (3) Pada tahap mengumpulkan data, guru membimbing siswa untuk mempersiapkan alat, memahami tahapan ujicoba dan memahami ulang rumusan masalah namun guru kurang mengajak siswa untuk mengkaji hasil dari proses demonstrasi dan percobaan dalam menentukan bentuk perpindahan panas dengan penentuan rumusan masalah. Tindakan yang diberikan adalah guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk menentukan konsep hasil uji coba sesuai dengan rumusan masalah dan materi pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan menyesuaikan proses pengamatan dengan rumusan masalah beserta tujuan pembelajaran dengan fokus kepada penentuan bentuk perpindahan panas.
- (4) Pada tahap menguji hipotesis, guru membimbing siswa untuk melakukan diskusi kelompok, memberikan penjelasan hasil ujicoba yang dihubungkan dengan materi pembelajaran namun guru tidak memberikan penjelasan yang cukup jelas terhadap jawaban dan pertanyaan yang diajukan dan dijelaskan oleh siswa pada proses tanya jawab diskusi kelas untuk menguji hipotesis jawaban yang ditentukan oleh masing-masing kelompok siswa. Tindakan yang diberikan adalah guru memberikan penjelasan penguat dari setiap pertanyaan dan jawaban pada masing-masing kelompok siswa. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan penjelasan ulang jawaban dari siswa.
- (5) Pada tahap menentukan kesimpulan, guru membimbing siswa untuk menentukan uraian kesimpulan dengan menggunakan kalimat yang efektif dan mengkaji ulang hasil diskusi namun guru tidak membimbing siswa untuk mengkaji ulang data hasil diskusi kelas yang merupakan salah satu bentuk proses menguji jawaban dari masing-masing kelompok siswa untuk menentukan bentuk perpindahan panas. Tindakan yang diberikan adalah guru membimbing siswa untuk mengkaji ulang hasil dari pembuktian hipotesis dengan rumusan masalah dan materi penentuan bentuk perpindahan panas.

c) Hasil Belajar

(1) Aspek sikap

Pada aspek sikap, tindakan yang diberikan pada pelaksanaan siklus II adalah siswa dengan bimbingan dalam meningkatkan sikap teliti dalam proses pengamatan dengan cara mengkaji ulang rumusan masalah, data yang dihasilkan dalam proses pengamatan dan menentukan kajian ulang terhadap kesimpulan akhir dan sikap berhati-hati dalam melakukan proses pengamatan dengan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan petunjuk pemakaian media yang terdapat didalam LKS dan tidak bermain-main pada saat melakukan proses pengamatan perpindahan panas.

(2) Aspek pengetahuan

Pada aspek pengetahuan, tindakan yang diberikan pada pelaksanaan siklus II adalah siswa dengan bimbingan guru lebih memfokuskan diri kepada proses memahami materi pembelajaran itu dalam menentukan bentuk dari perpindahan panas melalui konsep pengamatan langsung.

(3) Aspek keterampilan

Pada aspek keterampilan, tindakan yang diberikan pada pelaksanaan siklus II adalah siswa dengan bimbingan guru dalam proses mengumpulkan data melakukan pengamatan dan pencatatan data hasil pengamatan sebelum dijadikan sebagai bentuk kesimpulan akhir, siswa menentukan kesimpulan dengan mengkaji ulang rumusan masalah, data dan kesimpulan akhir. Untuk mengetahui rangkuman pelaksanaan siklus I maka akan di paparkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8  
Rangkuman Hasil Pelaksanaan Siklus I

No	Kegiatan	Pelaksanaan pada siklus I	Target	Keterangan
1	<b>Tahap perencanaan</b>	Persentase pencapaian indikator penilaian 100%	Pencapaian indikator penilaian 100%	Target Tercapai
2	<b>Tahap pelaksanaan</b>	Persentase pencapaian indikator penilaian 80%	Pencapaian indikator penilaian 90%	Target belum tercapai
3	<b>Hasil belajar siswa</b>			
	Aspek sikap	Pencapaian persentase indikator penilaian adalah 71%	Pencapaian persentase siswa yang mencapai tafsiran baik (B) sebesar 90%	Target belum tercapai
	Aspek pengetahuan	Pencapaian persentase indikator penilaian adalah 71%		
	Aspek keterampilan	Pencapaian persentase indikator penilaian adalah 71%		

## 2. Paparan Data Tindakan Siklus II

### a. Paparan Data Perencanaan

Paparan data perencanaan siklus II merupakan tindakan yang direncanakan sebelum melakukan tahap pelaksanaan tindakan. Adapun perencanaan tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri. Proses penyusunan RPP dilakukan dengan menempatkan tindakan dari hasil analisis permasalahan yang terjadi pada siklus I, khususnya dalam penerapan model pembelajaran inkuiri. Adapun tindakan tersebut adalah sebagai berikut.
  - a) Pada tahap orientasi, guru memberikan penjelasan mengenai konsep pembelajaran yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari menggunakan kalimat sederhana yang mudah dipahami oleh siswa dan menghindari kalimat yang ilmiah.
  - b) Pada tahap merumuskan masalah, guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam mengkaji ulang kasus yang diberikan dalam tahap orientasi

dengan cara mengingat ulang mengenai kejadian sehari-hari yang berhubungan dengan bukti konkrit bentuk perpindahan panas.

- c) Pada tahap mengumpulkan data, guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk menentukan konsep hasil uji coba sesuai dengan rumusan masalah dan materi pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan menyesuaikan proses pengamatan dengan rumusan masalah beserta tujuan pembelajaran dengan fokus kepada penentuan bentuk perpindahan panas.
  - d) Pada tahap menguji hipotesis, guru memberikan penjelasan penguat dari setiap pertanyaan dan jawaban pada masing-masing kelompok siswa. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan penjelasan ulang jawaban dari siswa.
  - e) Pada tahap menentukan kesimpulan, guru membimbing siswa untuk mengkaji ulang hasil dari pembuktian hipotesis dengan rumusan masalah dan materi penentuan bentuk perpindahan panas.
- 2) Membuat lembar kerja siswa yang disesuaikan dengan proses pengamatan terhadap bentuk perpindahan panas yang disertai dengan tujuan dan petunjuk pengisian.
  - 3) Menyediakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan proses pengamatan terhadap bentuk perpindahan panas dalam bentuk benda konkrit.
  - 4) Membuat alat evaluasi pembelajaran yang disesuaikan dengan penentuan tujuan pembelajaran.

Dari proses observasi terhadap tahap perencanaan diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.9  
Paparan Data Kinerja Guru  
Tahap Perencanaan Siklus II

No	Komponen rencana Pembelajaran	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
<b>A</b>	<b>Perumusan tujuan pembelajaran</b>							100% pencapaian indikator penilaian
1	Kejelasan rumusan	√					4	
2	Kelengkapan cakupan rumusan	√					4	
3	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	√					4	
<b>Jumlah</b>							<b>12</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>4</b>	
<b>B</b>	<b>Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar</b>							
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√					4	
2	Kesesuaian dengan karakter peserta didik	√					4	
3	Keruntutan dan sistematika materi	√					4	
4	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu	√					4	
<b>Jumlah</b>							<b>16</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>4</b>	
<b>C</b>	<b>Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran</b>							
1	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	√					4	
2	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran	√					4	
3	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	√					4	
<b>Jumlah</b>							<b>12</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>4</b>	
<b>D</b>	<b>Skenario/Kegiatan Pembelajaran</b>							
1	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	√					4	
2	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran	√					4	

No	Komponen rencana Pembelajaran	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
3	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	√					4	
4	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu	√					4	
<b>Jumlah</b>							<b>16</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>4</b>	
<b>E</b>	<b>Penilaian Hasil Belajar</b>							
1	Kesesuaian teknik penialaian dengan tujuan pembelajaran	√					4	
2	Kejelasan prosedur penilaian	√					4	
3	Kelengkapan instrument	√					4	
<b>Jumlah</b>							<b>12</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>4</b>	
<b>Jumlah keseluruhan (A+B+C+D+E)</b>							<b>68</b>	
<b>Tafsiran (B/C/K)</b>							<b>Baik</b>	
<b>Persentase (%)</b>							<b>100%</b>	

Mengacu kepada pemaparan data perencanaan pada tabel tersebut maka pencapaian indikator penilaian telah mencapai 100% dan target tercapai, perlu dipertahankan pada pelaksanaan siklus III.

#### b. Paparan Data Proses

Proses pelaksanaan siklus II dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengidentifikasi bentuk perpindahan panas terdiri dari kegiatan awal, kegiatan ini dan dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal dilakukan oleh guru dengan membuka proses pembelajaran dengan sapa dan salam, selanjutnya guru mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran kondusif agar situasi kelas menjadi nyaman untuk belajar, guru memimpin siswa untuk berdoa sebelum belajar, guru mengabsen siswa, guru menjelaskan uraian tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi dengan dengan melakukan tanya jawab tanya jawab dengan siswa mengenai pemahaman dan pengalaman siswa dalam menentukan bentuk perpindahan panas yang telah dilaksanakan pada siklus I.

Pada kegiatan inti siswa menyimak penjelasan konsep umum materi pembelajaran mengenai proses perpindahan panas yang terdiri dari tiga bentuk perpindahan panas, yang selanjutnya akan diamati dan dibuktikan konsep pengertian dari bentuk perpindahan panas tersebut dalam proses penemuan dan pengamatan. Siswa dibentuk menjadi empat kelompok belajar, dengan jumlah masing-masing siswa pada setiap kelompoknya adalah lima orang siswa dengan keberagaman tingkat kemampuan dan jenis kelamin. Setiap kelompok siswa mendapatkan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan siswa menyimak penjelasan mengenai tujuan, alat, bahan dan petunjuk pelaksanaan yang diuraikan oleh guru sebelum melakukan proses pengamatan. Siswa dengan bimbingan guru melakukan pengamatan dan demonstrasi melalui penerapan langkah model pembelajaran inkuiri dalam mengidentifikasi bentuk perpindahan panas. Adapun proses pembelajarannya adalah sebagai berikut.

Pada tahap orientasi, siswa dengan bimbingan guru terlebih dahulu melakukan eksplorasi pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari tentang bagaimana siswa merasakan panas dari sumber panas yang pernah siswa rasakan secara langsung, dengan cara melakukan tanya jawab. Pada tahap ini dilakukan tindakan perbaikan dengan guru memberikan penjelasan mengenai konsep pembelajaran yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari menggunakan kalimat sederhana yang mudah dipahami oleh siswa dan menghindari kalimat yang ilmiah

- Guru : “Anak-anak, pada pertemuan siklus I, apakah kalian merasakan panas ketika memegang besi yang dibakar atau terkena sinar matahari?”  
Siswa : “Iya Bu!”  
Guru : “Pengalaman kalian tersebut merupakan salah satu contoh dari perpindahan panas dari suatu benda ke diri kalian!”  
(CL. Jumat. 13 Februari 2015. Kinerja guru tahap orientasi).

Pada tahap merumuskan pertanyaan, siswa dengan bimbingan guru menentukan rumusan masalah yang akan menjadi bahan kajian selama proses pengamatan berlangsung, dengan cara menentukan pertanyaan yang akan dijawab berdasarkan hasil pengamatan untuk menentukan bentuk perpindahan panas, dalam hal ini difokuskan kepada penentuan konsep dari masing-masing bentuk

perpindahan panas serta penentuan salah satu contoh dari bentuk perpindahan panas tersebut. Pada tahap ini dilakukan tindakan perbaikan dengan cara guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam mengkaji ulang kasus yang diberikan dalam tahap orientasi dengan cara mengingat ulang mengenai kejadian sehari-hari yang berhubungan dengan bukti konkrit bentuk perpindahan panas.

Guru : “berdasarkan pengalaman kalian pada saat merasakan perpindahan panas secara langsung maupun melalui rambatan dari benda yang dipanaskan, selanjutnya kalian tentukan pertanyaan yang pernah kalian tentukan pada siklus I terhadap materi pembelajaran yang akan kalian lakukan!”

Siswa : “mengenai bentuk perpindahan panas Bu?”

Guru : “Betul... Kalian tentukan dalam bentuk kalimat pertanyaan mengenai materi yang ingin kalian ketahui selama proses pembelajaran berlangsung mengenai bentuk perpindahan panas!”  
(CL. Jumat. 13 Februari 2015. Kinerja guru tahap merumuskan pertanyaan).

Tahap mengumpulkan data, siswa dengan bimbingan guru melakukan pengamatan dan demonstrasi untuk menentukan bentuk perpindahan panas serta menentukan pengertian dari bentuk-bentuk perpindahan panas dengan alat dan bahan yang disediakan. Pada tahap ini ditentukan tindakan perbaikan dengan cara guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk menentukan konsep hasil uji coba sesuai dengan rumusan masalah dan materi pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan menyesuaikan proses pengamatan dengan rumusan masalah beserta tujuan pembelajaran dengan fokus kepada penentuan bentuk perpindahan panas.

Guru : “Dalam proses pengumpulan data dan pengamatan mengenai bentuk perpindahan panas, kalian harus menyesuaikan antara pertanyaan yang ingin kalian ketahui pada proses merumuskan masalah, dengan data hasil pengamatan mengenai bentuk perpindahan panas”

Siswa : “Contohnya Bu?”

Guru : “Contohnya, apabila kalian ingin mengetahui mengenai bentuk perpindahan panas ada berapa bentuk, maka kalian jawab dengan bentuk perpindahan panas sesuai dengan hasil pengamatan kalian!”  
(CL. Jumat. 13 Februari 2015. Kinerja guru tahap mengumpulkan data).

Tahap menguji hipotesis, setiap ketua kelompok pada masing-masing kelompok siswa maju ke depan kelas untuk membacakan dan membuktikan

penjelasan mengenai bentuk perpindahan panas yang ditentukan berdasarkan hasil diskusi kelompoknya, siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan pendapat dan pertanyaan. Pada tahap ini diberikan tindakan perbaikan dengan cara guru memberikan penjelasan penguat dari setiap pertanyaan dan jawaban pada masing-masing kelompok siswa. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan penjelasan ulang jawaban dari siswa

- Guru : “Silahkan siswa yang ingin bertanya kepada teman dari kelompok lain mengenai bentuk perpindahan panas!”  
 Siswa : “Apa yang dimaksud dengan konveksi!”  
 Siswa : “perpindahan dengan cara aliran”  
 Guru : “Tbu akan memperjelasnya, bahwa perpindahan panas secara konveksi adalah perpindahan panas melalui aliran, dimana setiap benda yang terkena panas akan mengalami perubahan suhu dan suhu yang lebih panas akan naik dan suhu yang lebih rendah akan turun dan mendapatkan panas, hal ini akan terus berotasi”  
 (CL. Jumat. 13 Februari 2015. Kinerja guru tahap menguji hipotesis).

Tahap menentukan kesimpulan, siswa melakukan diskusi ulang dalam kelompoknya untuk menentukan kesimpulan dari tiga bentuk perpindahan panas dan kajian pengertiannya serta bentuk atau contoh kejadian perpindahan panas, sesuai dari hasil pengamatan kerja kelompok dan diskusi kelas. Pada tahap ini dilakukan tindakan perbaikan dengan cara guru membimbing siswa untuk mengkaji ulang hasil dari pembuktian hipotesis dengan rumusan masalah dan materi penentuan bentuk perpindahan panas

- Guru : “Sebelum menentukan kesimpulan akhir, terlebih dahulu kalian kaji ulang rumusan masalah, data yang kalian dapatkan pada proses pengamatan mengenai bentuk perpindahan panas, hasil koreksi dalam diskusi kelas!”  
 Siswa : “Iya Bu!”  
 (CL. Jumat. 13 Februari 2015. Kinerja guru tahap menentukan kesimpulan).

Kegiatan akhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan, mengawasi siswa pada proses evaluasi dan menutup proses pembelajaran. Adapun data proses kinerja guru tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10  
Paparan Data Kinerja Guru  
Tahap Pelaksanaan Siklus II

No	Aspek yang Diamati	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
<b>A</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>							90% pencapaian indikator penilaian
1	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	√					4	
2	Memeriksa kesiapan siswa		√				3	
<b>Jumlah</b>							<b>7</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>3,5</b>	
<b>B</b>	<b>Membuka Pembelajaran</b>							
1	Melakukan kegiatan apersepsi	√					4	
2	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan	√					4	
<b>Jumlah</b>							<b>8</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>4</b>	
<b>C</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>							
1	Penguasaan Materi pembelajaran							
a	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√					4	
b	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√					4	
c	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar		√				3	
d	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√					4	
<b>Jumlah</b>							<b>15</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>3,75</b>	
2	Penerapan Model Pembelajaran inkuiri							
a	Membimbing siswa pada tahap orientasi	√					4	
b	Membimbing siswa pada tahap merumuskan masalah	√					4	
c	Membimbing siswa pada tahap mengumpulkan data	√					4	
d	Membimbing siswa pada tahap menguji hipotesis	√					4	
e	Membimbing siswa pada tahap menguji hipotesis	√					4	
<b>Jumlah</b>							<b>20</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>4</b>	

No	Aspek yang Diamati	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
3	Pemanfaatan media atau sumber belajar							
a	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	√					4	
b	Menghasilkan pesan yang menarik		√				3	
c	Menggunakan media secara efektif dan efisien		√				3	
d	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	√					4	
<b>Jumlah</b>							<b>14</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>3,5</b>	
4	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa							
a	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√					4	
b	Merespon positif partisipasi siswa	√					4	
c	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa dan sumber belajar		√				3	
d	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√					4	
e	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif		√				3	
f	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√				3	
<b>Jumlah</b>							<b>21</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>3,5</b>	
5	Kemampuan khusus pembelajaran IPA di SD							
a	Menerapkan pembelajaran IPA melalui pengalaman langsung	√					4	
b	Mengintegrasikan keterampilan merangkai dan menggunakan alat, sebagai wujud keterampilan proses dalam mengerjakan konsep IPA		√				3	
c	Menerapkan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari	√					4	
<b>Jumlah</b>							<b>11</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>3,67</b>	

No	Aspek yang Diamati	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
6	Penilaian Proses dan Hasil Belajar							
a	Memantau kemajuan belajar		√				3	
b	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√					4	
c	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar		√				3	
d	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	√					4	
e	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√					4	
<b>Jumlah</b>							<b>18</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>3,6</b>	
<b>D</b>	<b>Penutup</b>							
1	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	√					4	
2	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	√					4	
3	Melaksanakan tindakan lanjut		√				3	
<b>Jumlah</b>							<b>11</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>3,67</b>	
<b>Jumlah Keseluruhan (A+B+C+D)</b>							<b>125</b>	
<b>Tafsiran (B/C/K)</b>							<b>Baik</b>	
<b>Persentase (%)</b>							<b>92%</b>	

Berdasarkan paparan data tersebut, maka dapat dilihat pencapaian indikator penilaian sebesar 92% dan target belum tercapai, sehingga perlu dilakukan tindakan perbaikan pada siklus III.

### c. Paparan Data Hasil Belajar

Paparan data hasil belajar siklus II merupakan data hasil belajar yang diambil berdasarkan hasil penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan keterampilan. Adapun paparan data hasil belajar siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 4.11  
Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus II Pada Aspek Sikap

No	Nama Siswa	Sikap rasa ingin tahu	Sikap teliti	Sikap hati-hati	Jumlah skor	Nilai	Predikat	KKM : 2,66	
								Tuntas	Belum Tuntas
1	Adel	4	4	3	11	3,67	A-	√	
2	Affid	4	4	3	11	3,67	A-	√	
3	Ary	4	4	4	12	4	A	√	
4	Bagas	4	3	3	10	3,33	B+	√	
5	Deni	4	3	3	10	3,33	B+	√	
6	Dewi	4	4	4	12	4	A	√	
7	Fifa	3	3	3	9	3	B	√	
8	Habibi	3	2	2	7	2,33	C+		√
9	Heni	4	4	4	12	4	A	√	
10	Moldi	4	3	3	10	3,33	B+	√	
11	Mulyana	4	4	3	11	3,67	A-	√	
12	Naila	4	4	4	12	4	A	√	
13	Nazwa	4	4	3	11	3,67	A-	√	
14	Putri	4	3	3	10	3,33	B+	√	
15	Riyan	4	4	3	11	3,67	A-	√	
16	Rohenda	3	2	2	7	2,33	C+		√
17	Rozalli	4	4	4	12	4	A	√	
18	Sahrul	4	4	4	12	4	A	√	
19	Samsul	4	4	4	12	4	A	√	
20	Selamet	3	2	2	7	2,33	C+		√
21	Sulastri	3	3	3	9	3	B	√	
22	Uun	4	4	3	11	3,67	A-	√	
23	Yoga	3	3	3	9	3	B	√	
24	Yunus	3	3	2	8	2,67	B-	√	
<b>Jumlah</b>					<b>246</b>	<b>82</b>	<b>=====</b>	<b>21</b>	<b>3</b>
<b>Rata-rata</b>					<b>85</b>	<b>3,42</b>	<b>=====</b>	<b>=====</b>	<b>=====</b>
<b>Persentase</b>								<b>87</b>	<b>13</b>

Mengacu kepada paparan data pada penilaian aspek sikap diatas maka dapat disimpulkan target penelitian yang ditentukan pada aspek sikap sebesar 90% siswa tuntas belum tercapai dikarenakan jumlah siswa yang tuntas hanya mencapai 87%, sehingga perlu dilakukan tindakan perbaikan pada siklus III.

Paparan data hasil belajar berikutnya adalah paparan data hasil belajar pada penilaian aspek pengetahuan, yaitu dengan mengukur pencapaian hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran pada aspek pengetahuan. Adapun hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan pada pelaksanaan siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 4.12  
Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus II Pada Aspek Pengetahuan

No	Nama Siswa	Skor yang didapat pada soal nomor							Jumlah Skor	Nilai Akhir	Predikat	KKM = 2,66		Target
		1	2	3	4	5	6	7				Tuntas	Belum Tuntas	
1	Adel	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		90% siswa tuntas
2	Affid	2	1	1	1	1	1	1	8	3,55	B+	√		
3	Ary	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		
4	Bagas	2	1	1	1	1	1	1	8	3,55	B+	√		
5	Deni	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		
6	Dewi	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		
7	Fifa	1	1	1	1	1	1	1	7	3,11	B	√		
8	Habibi	1	1	1	1	1	0	0	5	2,22	C		√	
9	Heni	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		
10	Moldi	2	1	1	1	1	1	1	8	3,55	B+	√		
11	Mulyana	2	1	1	1	1	1	1	8	3,55	B+	√		
12	Naila	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		
13	Nazwa	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		
14	Putri	2	1	1	1	1	1	1	7	3,11	B	√		
15	Riyan	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		
16	Rohenda	1	1	0	0	1	1	1	5	2,22	C		√	
17	Rozalli	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		
18	Sahrul	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		
19	Samsul	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		
20	Selamet	1	1	0	0	1	1	1	5	2,22	C		√	
21	Sulastri	1	1	1	1	1	1	1	7	3,11	B	√		
22	Uun	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		
23	Yoga	1	1	1	1	1	1	1	7	3,11	B	√		
24	Yunus	1	1	1	1	1	1	1	7	3,11	B	√		
<b>Jumlah</b>									<b>190</b>	<b>84,41</b>	<b>=====</b>	<b>21</b>	<b>3</b>	
<b>Rata-rata</b>									<b>88</b>	<b>3,52</b>	<b>=====</b>	<b>=====</b>	<b>=====</b>	
<b>Persentase (%)</b>												<b>87</b>	<b>13</b>	

Berdasarkan pemaparan data pada tabel tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 21 orang (87%) dan jumlah siswa belum tuntas 3 orang (13%).

Penilaian berikutnya pada penilaian hasil belajar adalah pada aspek keterampilan, pada proses penelitian dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menentukan bentuk perpindahan panas terdiri dari aspek menentukan permasalahan, keterampilan mengumpulkan data dan keterampilan dalam menentukan kesimpulan dari hasil pengamatan. Adapun paparan data hasil belajar tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4.13  
Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus II Pada Aspek Keterampilan

No	Nama Siswa	Menentukan permasalahan	Mengumpulkan Data	Menentukan kesimpulan	Jumlah skor	Nilai	Predikat	KKM : 2,66	
								Tuntas	Belum Tuntas
1	Adel	4	4	3	11	3,67	A-	√	
2	Affid	4	4	3	11	3,67	A-	√	
3	Ary	4	4	4	12	4	A	√	
4	Bagas	4	3	3	10	3,33	B+	√	
5	Deni	4	3	3	10	3,33	B+	√	
6	Dewi	4	4	4	12	4	A	√	
7	Fifa	3	3	3	9	3	B	√	
8	Habibi	3	2	2	7	2,33	C+		√
9	Heni	4	4	4	12	4	A	√	
10	Moldi	4	3	3	10	3,33	B+	√	
11	Mulyana	4	4	3	11	3,67	A-	√	
12	Naila	4	4	4	12	4	A	√	
13	Nazwa	4	4	4	12	4	A	√	
14	Putri	4	3	3	10	3,33	B+	√	
15	Riyan	4	4	3	11	3,67	A-	√	
16	Rohenda	3	2	2	7	2,33	C+		√
17	Rozalli	4	4	4	12	4	A	√	
18	Sahrul	4	4	4	12	4	A	√	
19	Samsul	4	4	4	12	4	A	√	
20	Selamet	3	2	2	7	2,33	C+		√
21	Sulastri	3	3	3	9	3	B	√	
22	Uun	4	4	3	11	3,67	A-	√	
23	Yoga	3	3	3	9	3	B	√	
24	Yunus	3	3	2	8	2,67	B-	√	
<b>Jumlah</b>					<b>247</b>	<b>80</b>	=====	<b>19</b>	<b>3</b>
<b>Persentase</b>							=====	<b>87</b>	<b>13</b>

Berdasarkan paparan data pada tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa (87%) dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 3 siswa (13%). Mengacu kepada pencapaian persentase tersebut maka dapat disimpulkan bahwa target penelitian belum tercapai karena masih dibawah 90% siswa yang tuntas, sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus III.

**d. Analisis dan Refleksi**

Adapun uraian analisis dan refleksi siklus II adalah sebagai berikut.

**1) Analisis**

Uraian analisis siklus II merupakan permasalahan yang timbul pada proses pelaksanaan dan hasil belajar siswa pada siklus II.

**a) Tahap perencanaan**

Pada tahap perencanaan, guru telah mampu untuk melakukan proses perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, memilih sumber dan media pembelajaran, menyusun skenario pembelajaran dengan menerapkan langkah-langkah model pembelajaran inkuiri dan membuat alat penilaian hasil belajar siswa, pencapaian indikator telah mencapai 100% dan telah mencapai target yang ditentukan, sehingga perlu dipertahankan pada pelaksanaan siklus III.

**b) Tahap pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan yang difokuskan kepada proses penerapan langkah-langkah model pembelajaran inkuiri dalam menentukan bentuk perpindahan panas, didapatkan pencapaian deskriptor penilaian pada masing-masing indikator penilaian telah tercapai secara keseluruhan. Adapun hasil analisis terhadap pencapaian indikator penilaian berdasarkan deskriptor penilaian adalah sebagai berikut.

- (1) Pada tahap orientasi, guru memberikan contoh konkret kasus yang berkaitan dengan materi dan pengalaman siswa dan guru memberikan penjelasan dengan menggunakan kalimat yang efektif.
- (2) Pada tahap merumuskan masalah, guru membimbing siswa untuk menentukan kalimat rumusan masalah dengan memahami ulang permasalahan yang sedang dikaji dan guru membimbing siswa untuk mengkaji ulang permasalahan yang timbul pada tahap orientasi.
- (3) Pada tahap mengumpulkan data, guru membimbing siswa untuk mempersiapkan alat, memahami tahapan uji coba dan memahami ulang rumusan masalah dan guru memberikan penjelasan dan penguatan mengenai konsep hasil uji coba siswa dalam menentukan bentuk perpindahan panas.

- (4) Pada tahap menguji hipotesis, guru membimbing siswa untuk melakukan diskusi kelompok, memberikan penjelasan hasil ujicoba yang dihubungkan dengan materi pembelajaran dan guru memberikan penguatan dari setiap pertanyaan yang muncul pada proses diskusi.
- (5) Pada tahap menentukan kesimpulan, guru membimbing siswa untuk menentukan uraian kesimpulan dengan menggunakan kalimat yang efektif dan mengkaji ulang hasil diskusi dan guru mengkaji ulang hasil pembuktian hipotesis dalam menentukan uraian kesimpulan.

Pencapaian persentase secara keseluruhan yaitu 92% pencapaian indikator penilaian dan telah mencapai target yang ditentukan, sehingga perlu dipertahankan dan ditingkatkan pencapaian indikator penilaian pada siklus III

c) Hasil belajar

Hasil belajar siswa dianalisis berdasarkan hasil penilaian terhadap aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan. Adapun hasil analisis permasalahan yang timbul adalah sebagai berikut.

(1) Aspek sikap

Siswa sebagian besar telah mampu menumbuhkan rasa ingin tahu dalam melakukan proses pengamatan dan pemahaman terhadap materi pembelajaran, dan memiliki sikap teliti dalam proses pengamatan dan menentukan kajian data, masih perlu bimbingan pada sikap berhati-hati dalam melakukan proses pengamatan dan juga keselamatan diri. Persentase siswa yang tuntas hanya mencapai 87% dan belum mencapai target yang ditentukan sebesar 90% siswa tuntas.

(2) Aspek pengetahuan

Pada aspek pengetahuan siswa sebagian kecil masih perlu bimbingan dalam memahami materi pembelajaran yaitu dalam menentukan bentuk dari perpindahan panas. Persentase yang diperoleh pada aspek pengetahuan hanya mencapai 87% siswa tuntas dan belum mencapai target yang ditentukan yaitu 90% siswa tuntas.

(3) Aspek keterampilan

Pada aspek keterampilan, sebagian besar siswa telah mampu untuk menentukan rumusan permasalahan yang akan dikaji dalam proses pengamatan

dan siswa telah mampu melakukan proses mengumpulkan data melalui demonstrasi perpindahan panas secara langsung, masih perlu bimbingan dalam menentukan kesimpulan dengan mengkaji ulang rumusan masalah, data dan kesimpulan akhir. Persentase siswa tuntas hanya mencapai 87% sedangkan target yang ditentukan adalah 90% siswa tuntas sehingga target belum tercapai.

## 2) Refleksi

Refleksi adalah penentuan tindakan perbaikan pada permasalahan yang dianalisis, adapun tindakan perbaikan tersebut adalah sebagai berikut:

### a) Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan telah mencapai target yang ditentukan dengan 100% pencapaian indikator penilaian, sehingga perlu dipertahankan pada pelaksanaan siklus III.

### b) Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan tahapan model pembelajaran inkuiri telah mencapai secara keseluruhan dari indikator penilaian. Adapun paparan pencapaian tersebut adalah sebagai berikut.

- (1) Pada tahap orientasi, guru memberikan contoh konkrit kasus yang berkaitan dengan materi dan pengalaman siswa dan guru memberikan penjelasan dengan menggunakan kalimat yang efektif. Tindakan pada siklus III adalah mempertahankan pencapaian deskriptor penilaian.
- (2) Pada tahap merumuskan masalah, guru membimbing siswa untuk menentukan kalimat rumusan masalah dengan memahami ulang permasalahan yang sedang dikaji dan guru membimbing siswa untuk mengkaji ulang permasalahan yang timbul pada tahap orientasi. Tindakan pada siklus III adalah mempertahankan pencapaian deskriptor penilaian.
- (3) Pada tahap mengumpulkan data, guru membimbing siswa untuk mempersiapkan alat, memahami tahapan ujicoba dan memahami ulang rumusan masalah dan guru memberikan penjelasan dan penguatan mengenai konsep hasil uji coba siswa dalam menentukan bentuk perpindahan panas.

Tindakan pada siklus III adalah mempertahankan pencapaian deskriptor penilaian.

- (4) Pada tahap menguji hipotesis, guru membimbing siswa untuk melakukan diskusi kelompok, memberikan penjelasan hasil ujicoba yang dihubungkan dengan materi pembelajaran dan guru memberikan penguatan dari setiap pertanyaan yang muncul pada proses diskusi. Tindakan pada siklus III adalah mempertahankan pencapaian deskriptor penilaian.
- (5) Pada tahap menentukan kesimpulan, guru membimbing siswa untuk menentukan uraian kesimpulan dengan menggunakan kalimat yang efektif dan mengkaji ulang hasil diskusi dan guru mengkaji ulang hasil pembuktian hipotesis dalam menentukan uraian kesimpulan.

Untuk pencapaian indikator penilaian secara keseluruhan telah mencapai target yang ditentukan yaitu 92%. Pada pelaksanaan siklus III berikutnya perlu ditingkatkan yang difokuskan kepada permasalahan diluar pelaksanaan model pembelajaran inkuiri

c) Hasil Belajar

(1) Aspek sikap

Siswa dengan bimbingan guru meningkatkan sikap berhati-hati dalam melakukan proses pengamatan dengan menggunakan media pembelajaran sesuai dengan petunjuk pemakaian media yang terdapat didalam LKS dan tidak bermain-main pada saat melakukan proses pengamatan perpindahan panas.

(2) Aspek pengetahuan

Siswa dengan bimbingan guru lebih memfokuskan diri kepada proses memahami materi pembelajaran itu dalam menentukan bentuk dari perpindahan panas melalui konsep pengamatan langsung.

(3) Aspek keterampilan

Siswa dengan bimbingan guru menentukan kesimpulan dengan mengkaji ulang rumusan masalah, data dan kesimpulan akhir. Untuk mengetahui rangkuman pelaksanaan siklus II maka akan di paparkan data hasil penelitian siklus II pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.14  
Rangkuman Hasil Pelaksanaan Siklus II

No	Kegiatan	Pelaksanaan pada siklus II	Target	Keterangan
1	<b>Tahap perencanaan</b>	Persentase pencapaian indikator penilaian 100%	Pencapaian indikator penilaian 100%	Target Tercapai
2	<b>Tahap pelaksanaan</b>	Persentase pencapaian indikator penilaian 92%	Pencapaian indikator penilaian 90%	Target tercapai
3	<b>Hasil belajar siswa</b>			
	Aspek sikap	Pencapaian persentase indikator penilaian adalah 87%	Pencapaian persentase siswa yang mencapai tafsiran baik (B) sebesar 90%	Target belum tercapai
	Aspek pengetahuan	Pencapaian persentase indikator penilaian adalah 87%		
	Aspek keterampilan	Pencapaian persentase indikator penilaian adalah 87%		

### 3. Paparan Data Tindakan Siklus III

#### a. Paparan Data Perencanaan

Paparan data perencanaan siklus III merupakan hasil dari tindakan refleksi yang dilakukan terhadap permasalahan siklus II, adapun fokus dari perencanaan tindakan siklus III tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri. Proses penyusunan RPP dilakukan dengan menempatkan tindakan dari hasil analisis permasalahan yang terjadi pada siklus II, khususnya dalam penerapan model pembelajaran inkuiri, akan tetapi dalam proses pelaksanaan siklus II tidak terdapat permasalahan pada pelaksanaan tahapan model pembelajaran inkuiri sehingga perlu

dipertahankan pencapaian indikator pada setiap tahapan inkuiri pada pelaksanaan siklus III.

- 2) Membuat lembar kerja siswa yang disesuaikan dengan proses pengamatan terhadap bentuk perpindahan panas yang disertai dengan tujuan dan petunjuk pengisian.
- 3) Menyediakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan proses pengamatan terhadap bentuk perpindahan panas dalam bentuk benda konkrit.
- 4) Membuat alat evaluasi pembelajaran yang disesuaikan dengan penentuan tujuan pembelajaran.

Adapun pencapaian dari indikator penilaian pada siklus III tersebut akan dipaparkan pada data tabel di bawah ini.

Tabel 4.15  
Paparan Data Kinerja Guru  
Tahap Perencanaan Siklus III

No	Komponen rencana Pembelajaran	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
<b>A</b>	<b>Perumusan tujuan pembelajaran</b>							100% pencapaian indikator penilaian
<b>1</b>	Kejelasan rumusan	√					4	
<b>2</b>	Kelengkapan cakupan rumusan	√					4	
<b>3</b>	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	√					4	
<b>Jumlah</b>							<b>12</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>4</b>	
<b>B</b>	<b>Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar</b>							
<b>1</b>	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√					4	
<b>2</b>	Kesesuaian dengan karakter peserta didik	√					4	
<b>3</b>	Keruntutan dan sistematika materi	√					4	
<b>4</b>	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu	√					4	
<b>Jumlah</b>							<b>16</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>4</b>	

No	Komponen rencana Pembelajaran	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
<b>C</b>	<b>Pemilihan Sumber Belajar/Media Pembelajaran</b>							
1	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	√					4	
2	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan materi pembelajaran	√					4	
3	Kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	√					4	
<b>Jumlah</b>							<b>12</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>4</b>	
<b>D</b>	<b>Skenario/Kegiatan Pembelajaran</b>							
1	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	√					4	
2	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran	√					4	
3	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	√					4	
4	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu	√					4	
<b>Jumlah</b>							<b>16</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>4</b>	
<b>E</b>	<b>Penilaian Hasil Belajar</b>							
1	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	√					4	
2	Kejelasan prosedur penilaian	√					4	
3	Kelengkapan instrument	√					4	
<b>Jumlah</b>							<b>12</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>4</b>	
<b>Jumlah keseluruhan (A+B+C+D+E)</b>							<b>68</b>	
<b>Tafsiran (B/C/K)</b>							<b>Baik</b>	
<b>Persentase (%)</b>							<b>100%</b>	

Mengacu kepada pemaparan data perencanaan pada tabel tersebut maka pencapaian indikator penilaian telah mencapai 100% dan target tercapai dan proses penelitian diberhentikan pada siklus III

#### **b. Paparan Data Proses**

Proses pelaksanaan siklus III dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengidentifikasi bentuk perpindahan panas terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal dilakukan oleh guru dengan membuka proses pembelajaran dengan sapa dan salam, selanjutnya guru mengkondisikan siswa ke arah pembelajaran kondusif agar situasi kelas menjadi nyaman untuk belajar, guru memimpin siswa untuk berdoa sebelum belajar, guru mengabsen siswa, guru menjelaskan uraian tujuan pembelajaran dan melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai pemahaman dan pengalaman siswa dalam menentukan bentuk perpindahan panas yang telah dilaksanakan pada siklus II.

Pada kegiatan inti siswa menyimak penjelasan konsep umum materi pembelajaran mengenai proses perpindahan panas yang terdiri dari tiga bentuk perpindahan panas, yang selanjutnya akan diamati dan dibuktikan konsep pengertian dari bentuk perpindahan panas tersebut dalam proses penemuan dan pengamatan. Siswa dibentuk menjadi empat kelompok belajar, dengan jumlah masing-masing siswa pada setiap kelompoknya adalah lima orang siswa dengan keberagaman tingkat kemampuan dan jenis kelamin. Setiap kelompok siswa mendapatkan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan siswa menyimak penjelasan mengenai tujuan, alat, bahan dan petunjuk pelaksanaan yang diuraikan oleh guru sebelum melakukan proses pengamatan. Siswa dengan bimbingan guru melakukan pengamatan dan demonstrasi melalui penerapan langkah model pembelajaran inkuiri dalam mengidentifikasi bentuk perpindahan panas. Adapun proses pembelajarannya adalah sebagai berikut.

Pada tahap orientasi, siswa dengan bimbingan guru terlebih dahulu melakukan eksplorasi pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari tentang

bagaimana siswa merasakan panas dari sumber panas yang pernah siswa rasakan secara langsung, dengan cara melakukan tanya jawab. Pada tahap ini guru memberikan penjelasan mengenai konsep pembelajaran yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari menggunakan kalimat sederhana yang mudah dipahami oleh siswa dan menghindari kalimat yang ilmiah.

- Guru :“Anak-anak apa yang kalian ketahui mengenai bentuk perpindahan panas secara konveksi?”  
 Siswa :“Bentuk perpindahan panas dengan cara aliaran Bu!”  
 Guru :“Bisa berikan salah satu contoh di dalam kehidupan sehari-hari kejadian perpindahan panas secara konveksi!”  
 Siswa :“Pada saat memanaskan air Bu!”  
 Guru :“Benar!”

(CL. Jumat. 20 Maret 2015. Kinerja guru tahap orientasi).

Pada tahap merumuskan pertanyaan, siswa dengan bimbingan guru menentukan rumusan masalah yang akan menjadi bahan kajian selama proses pengamatan berlangsung, dengan cara menentukan pertanyaan yang akan dijawab berdasarkan hasil pengamatan untuk menentukan bentuk perpindahan panas, dalam hal ini difokuskan kepada penentuan konsep dari masing-masing bentuk perpindahan panas serta penentuan salah satu contoh dari bentuk perpindahan panas tersebut. Pada tahap ini guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam mengkaji ulang kasus yang diberikan dalam tahap orientasi dengan cara mengingat ulang mengenai kejadian sehari-hari yang berhubungan dengan bukti konkrit bentuk perpindahan panas.

- Guru :“Mengacu kepada bentuk perpindahan panas yang telah kalian pelajari pada pelaksanaan siklus II sebelumnya, sekarang kita ulang kembali pertanyaan yang sama pada siklus II mengenai apa yang ingin di pelajari pada proses pembelajaran sekarang!”  
 Siswa :“Mengenai bentuk perpindahan panas Bu?”  
 Guru :“Betul... Kalian hanya tinggal menuliskannya dalam bentuk kalimat tanya!”

(CL. Jumat. 20 Maret 2015. Kinerja guru tahap merumuskan pertanyaan).

Tahap mengumpulkan data, siswa dengan bimbingan guru melakukan pengamatan dan demonstrasi untuk menentukan bentuk perpindahan panas serta menentukan pengertian dari bentuk-bentuk perpindahan panas dengan alat dan bahan yang disediakan. Pada tahap ini guru memberikan bimbingan kepada siswa

untuk menentukan konsep hasil uji coba sesuai dengan rumusan masalah dan materi pembelajaran. Hal ini dilakukan dengan menyesuaikan proses pengamatan dengan rumusan masalah beserta tujuan pembelajaran dengan fokus kepada penentuan bentuk perpindahan panas.

Guru :“Perhatikan petunjuk pelaksanaan yang terdapat di dalam LKS, gunakan alat atau media pembelajaran sebaik mungkin untuk mengetahui bentuk perpindahan panas dan tentukan data hasil pengamatan”

Siswa :“Iya Bu?”  
(CL. Jumat. 20 Maret 2015. Kinerja guru tahap mengumpulkan data).

Tahap menguji hipotesis, setiap ketua kelompok pada masing-masing kelompok siswa maju ke depan kelas untuk membacakan dan membuktikan penjelasan mengenai bentuk perpindahan panas yang ditentukan berdasarkan hasil diskusi kelompoknya, siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan pendapat dan pertanyaan. Pada tahap ini guru memberikan penjelasan penguat dari setiap pertanyaan dan jawaban pada masing-masing kelompok siswa. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan penjelasan ulang jawaban dari siswa.

Guru :“Silahkan masing-masing ketua kelompok siswa maju ke depan dan bacakan hasil kerja kelompoknya mengenai bentuk dari perpindahan panas disertai dengan uraian data fakta dari hasil pengamatan”

Siswa :“Iya Bu!”  
(CL. Jumat. 13 Februari 2015. Kinerja guru tahap menguji hipotesis).

Tahap menentukan kesimpulan, siswa melakukan diskusi ulang dalam kelompoknya untuk menentukan kesimpulan dari tiga bentuk perpindahan panas dan kajian pengertiannya serta bentuk atau contoh kejadian perpindahan panas, sesuai dari hasil pengamatan kerja kelompok dan diskusi kelas. Pada tahap ini guru membimbing siswa untuk mengkaji ulang hasil dari pembuktian hipotesis dengan rumusan masalah dan materi penentuan bentuk perpindahan panas

Guru :“Lakukan terlebih dahulu diskusi dengan kelompok kalian mengenai hasil dari proses pengamatan dan diskusi kelas dalam menentukan kesimpulan akhir yang diuraikan dalam bentuk kalimat kesimpulan mengidentifikasi bentuk perpindahan panas!”

Siswa : “Iya Bu!”  
(CL. Jumat. 20 Maret 2015. Kinerja guru tahap menentukan kesimpulan).

Kegiatan akhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan, mengawasi siswa pada proses evaluasi dan menutup proses pembelajaran. Adapun data proses kinerja guru tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut.

Tabel 4.16  
Paparan Data Kinerja Guru  
Tahap Pelaksanaan Siklus III

No	Aspek yang Diamati	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
<b>A</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>							90% pencapaian indikator penilaian
1	Kesiapan ruang, alat dan media pembelajaran	√					4	
2	Memeriksa kesiapan siswa	√					4	
<b>Jumlah</b>							<b>8</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>4</b>	
<b>B</b>	<b>Membuka Pembelajaran</b>							
1	Melakukan kegiatan apersepsi	√					4	
2	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan	√					4	
<b>Jumlah</b>							<b>8</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>4</b>	
<b>C</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>							
1	Penguasaan Materi pembelajaran							
a	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√					4	
b	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√					4	
c	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar		√				3	
d	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√					4	
<b>Jumlah</b>							<b>15</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>3,75</b>	
2	Penerapan Model Pembelajaran inkuiri							
a	Membimbing siswa pada tahap orientasi	√					4	

No	Aspek yang Diamati	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
b	Membimbing siswa pada tahap merumuskan masalah	√					4	
c	Membimbing siswa pada tahap mengumpulkan data	√					4	
d	Membimbing siswa pada tahap menguji hipotesis	√					4	
e	Membimbing siswa pada tahap menguji hipotesis	√					4	
<b>Jumlah</b>							<b>20</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>4</b>	
3	Pemanfaatan media atau sumber belajar							
a	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	√					4	
b	Menghasilkan pesan yang menarik	√					4	
c	Menggunakan media secara efektif dan efisien	√					4	
d	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	√					4	
<b>Jumlah</b>							<b>16</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>4</b>	
4	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa							
a	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√					4	
b	Merespon positif partisipasi siswa	√					4	
c	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa dan sumber belajar	√					4	
d	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√					4	
e	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	√					4	
f	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√					4	
<b>Jumlah</b>							<b>24</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>4</b>	

No	Aspek yang Diamati	4	3	2	1	0	Skor yang Didapat	Target
5	Kemampuan khusus pembelajaran IPA di SD							
a	Menerapkan pembelajaran IPA melalui pengalaman langsung	√					4	
b	Mengintegrasikan keterampilan merangkai dan menggunakan alat, sebagai wujud keterampilan proses dalam mengerjakan konsep IPA	√					4	
c	Menerapkan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari	√					4	
<b>Jumlah</b>							<b>12</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>4</b>	
6	Penilaian Proses dan Hasil Belajar							
a	Memantau kemajuan belajar	√					4	
b	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	√					4	
c	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar		√				3	
d	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar	√					4	
e	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	√					4	
<b>Jumlah</b>							<b>19</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>3,8</b>	
<b>D</b>	<b>Penutup</b>							
1	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	√					4	
2	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	√					4	
3	Melaksanakan tindakan lanjut	√					4	
<b>Jumlah</b>							<b>12</b>	
<b>Rata-rata</b>							<b>4</b>	
<b>Jumlah Keseluruhan (A+B+C+D)</b>							<b>134</b>	
<b>Tafsiran (B/C/K)</b>							<b>Baik</b>	
<b>Persentase (%)</b>							<b>98%</b>	

Berdasarkan paparan data tersebut, maka dapat dilihat pencapaian indikator penilaian sebesar 98% dan target belum tercapai, dikarenakan target secara keseluruhan telah tercapai maka penelitian dihentikan pada siklus III

### c. Paparan Data Hasil Belajar

Paparan data hasil belajar siklus III merupakan data hasil belajar yang diambil berdasarkan hasil penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan keterampilan. Adapun paparan data hasil belajar siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 4.17  
Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus III Pada Aspek Sikap

No	Nama Siswa	Sikap rasa ingin tahu	Sikap teliti	Sikap hati-hati	Jumlah skor	Nilai	Predikat	KKM : 2,66	
								Tuntas	Belum Tuntas
1	Adel	4	4	4	12	4	A	√	
2	Affid	4	4	4	12	4	A	√	
3	Ary	4	4	4	12	4	A	√	
4	Bagas	4	4	3	11	3,67	A-	√	
5	Deni	4	4	3	11	3,67	A-	√	
6	Dewi	4	4	4	12	4	A	√	
7	Fifa	4	4	3	11	3,67	A-	√	
8	Habibi	4	3	3	10	3,33	B+	√	
9	Heni	4	4	4	12	4	A	√	
10	Moldi	4	4	4	12	4	A	√	
11	Mulyana	4	4	4	12	4	A	√	
12	Naila	4	4	4	12	4	A	√	
13	Nazwa	4	4	4	12	4	A	√	
14	Putri	4	4	4	12	4	A	√	
15	Riyan	4	4	4	12	4	A	√	
16	Rohenda	3	3	3	9	3	B	√	
17	Rozalli	4	4	4	12	4	A	√	
18	Sahrul	4	4	4	12	4	A	√	
19	Samsul	4	4	4	12	4	A	√	
20	Selamet	3	2	2	7	2,33	C+		√
21	Sulastri	4	4	3	11	3,67	A-	√	
22	Uun	4	4	3	11	3,67	A-	√	
23	Yoga	4	4	3	11	3,67	A-	√	
24	Yunus	4	4	3	11	3,67	B-	√	
<b>Jumlah</b>					<b>271</b>	<b>90,35</b>	<b>=====</b>	<b>23</b>	<b>1</b>
<b>Rata-rata</b>					<b>11,29</b>	<b>3,76</b>	<b>=====</b>	<b>=====</b>	<b>=====</b>
<b>Persentase</b>								<b>96</b>	<b>4</b>

Mengacu kepada paparan data pada penilaian aspek sikap diatas maka dapat disimpulkan target penelitian yang ditentukan pada aspek sikap sebesar 90% siswa tuntas telah tercapai dikarenakan jumlah siswa yang tuntas mencapai 96%.

Paparan data hasil belajar berikutnya adalah paparan data hasil belajar pada penilaian aspek pengetahuan, yaitu dengan mengukur pencapaian hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran pada aspek pengetahuan. Adapun hasil belajar siswa pada aspek pengetahuan pada pelaksanaan siklus III adalah sebagai berikut.

Tabel 4.18  
Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus III Pada Aspek Pengetahuan

No	Nama Siswa	Skor yang didapat pada soal nomor							Jumlah Skor	Nilai Akhir	Predikat	KKM = 2,66		Target
		1	2	3	4	5	6	7				Tuntas	Belum Tuntas	
1	Adel	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		90% siswa tuntas
2	Affid	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		
3	Ary	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		
4	Bagas	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		
5	Deni	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		
6	Dewi	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		
7	Fifa	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	B	√		
8	Habibi	2	1	1	1	1	1	1	8	3,55	B+	√		
9	Heni	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		
10	Moldi	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		
11	Mulyana	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		
12	Naila	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		
13	Nazwa	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		
14	Putri	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		
15	Riyan	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		
16	Rohenda	1	1	1	1	1	1	1	7	3,11	B	√		
17	Rozalli	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		
18	Sahrul	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		
19	Samsul	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		
20	Selamet	1	1	0	0	1	1	1	5	2,22	C		√	
21	Sulastri	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		
22	Uun	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		
23	Yoga	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		
24	Yunus	3	1	1	1	1	1	1	9	4,00	A	√		
<b>Jumlah</b>									<b>209</b>	<b>92,88</b>	=====	<b>23</b>	<b>1</b>	
<b>Rata-rata</b>									<b>8,71</b>	<b>3,87</b>	=====	=====	=====	
<b>Persentase (%)</b>											=====	<b>96</b>	<b>4</b>	

Berdasarkan pemaparan data pada tabel tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 orang (96%) dan jumlah siswa belum tuntas 1 orang (4%).

Penilaian berikutnya pada penilaian hasil belajar adalah pada aspek keterampilan, pada proses penelitian dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menentukan bentuk perpindahan panas terdiri dari aspek menentukan permasalahan, keterampilan mengumpulkan data dan keterampilan dalam menentukan kesimpulan dari hasil pengamatan. Adapun paparan data hasil belajar tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4.19  
Paparan Data Hasil Belajar Siswa Siklus III Pada Aspek Keterampilan

No	Nama Siswa	Menentukan permasalahan	Mengumpulkan Data	Menentukan kesimpulan	Jumlah skor	Nilai	Predikat	KKM : 2,66	
								Tuntas	Belum Tuntas
1	Adel	4	4	4	12	4	A	√	
2	Affid	4	4	4	12	4	A	√	
3	Ary	4	4	4	12	4	A	√	
4	Bagas	4	4	3	11	3,67	A-	√	
5	Deni	4	4	3	11	3,67	A-	√	
6	Dewi	4	4	4	12	4	A	√	
7	Fifa	4	4	3	11	3,67	A-	√	
8	Habibi	4	3	3	10	3,33	B+	√	
9	Heni	4	4	4	12	4	A	√	
10	Moldi	4	4	4	12	4	A	√	
11	Mulyana	4	4	4	12	4	A	√	
12	Naila	4	4	4	12	4	A	√	
13	Nazwa	4	4	4	12	4	A	√	
14	Putri	4	4	4	12	4	A	√	
15	Riyan	4	4	4	12	4	A	√	
16	Rohenda	3	3	3	9	3	B	√	
17	Rozalli	4	4	4	12	4	A	√	
18	Sahrul	4	4	4	12	4	A	√	
19	Samsul	4	4	4	12	4	A	√	
20	Selamet	3	2	2	7	2,33	C+		√
21	Sulastri	4	4	3	11	3,67	A-	√	
22	Uun	4	4	3	11	3,67	A-	√	
23	Yoga	4	4	3	11	3,67	A-	√	
24	Yunus	4	4	3	11	3,67	B-	√	
<b>Jumlah</b>					271	90,35	=====	<b>23</b>	<b>1</b>
<b>Persentase</b>							=====	<b>96</b>	<b>4</b>

Berdasarkan paparan data pada tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa (96%) dan jumlah siswa yang belum

tuntas sebanyak 1 siswa (4%). Mengacu kepada pencapaian persentase tersebut maka dapat disimpulkan bahwa target penelitian telah tercapai karena target yang ditentukan adalah 90% siswa yang tuntas.

#### **d. Analisis dan Refleksi**

Analisis dan refleksi data pada siklus III ini terdiri dari analisis temuan pada kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Adapun paparan proses analisis dan refleksi pada siklus III tersebut adalah sebagai berikut.

##### **1) Tahap Analisis**

Pada tahap analisis siklus III, dikarenakan keseluruhan dari target penelitian telah tercapai maka akan diuraikan data hasil yang diperoleh pada data proses dan hasil belajar siswa.

##### **a) Tahap perencanaan**

Pada tahap perencanaan pencapaian data pada indikator penilaian telah tercapai dengan pencapaian 100% indikator penilaian dan telah mencapai target.

##### **b) Kinerja guru tahap pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan guru telah melakukan proses pembelajaran dengan menerapkan tahapan model pembelajaran inkuiri yang dimulai dari proses orientasi permasalahan, merumuskan permasalahan, mengumpulkan data melalui proses pengamatan, menguji hipotesis dan pada tahap akhir dilakukan dengan menentukan kesimpulan terhadap materi dan proses pembelajaran sesuai dengan deskriptor penilaian. Pencapaian indikator penilaian mencapai 98% pencapaian indikator penilaian, dan target telah tercapai.

##### **c) Hasil belajar**

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dalam pencapaian persentase siswa tuntas yang meningkat menjadi pencapaian 96% siswa tuntas pada setiap aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan dan target hasil belajar adalah 90% siswa tuntas, sehingga target telah tercapai.

## 2) Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi akhir merupakan suatu bentuk penjabaran mengenai pencapaian dari hasil penelitian, adapun refleksi tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Pada tahap perencanaan telah mencapai target pencapaian indikator penilaian yaitu mencapai 100% pencapaian indikator penilaian, sehingga penelitian dihentikan pada siklus III.
- b) Pada kinerja guru tahap pelaksanaan mencapai persentase indikator sebesar 98%, dan telah mencapai target pencapaian indikator penilaian yang ditentukan yaitu 90% pencapaian indikator penilaian, sehingga penelitian dihentikan pada siklus III.
- c) Hasil belajar siswa dalam mengidentifikasi bentuk perpindahan panas telah mencapai target yang diinginkan yaitu mencapai 96% siswa tuntas sedangkan target yang ditentukan adalah 90% siswa tuntas, sehingga penelitian dihentikan pada siklus III.

Paparan data proses kinerja guru pada tahap perencanaan dan pelaksanaan, aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pada siklus III, akan dirangkum secara keseluruhan dalam bentuk rangkuman hasil pelaksanaan siklus III di bawah ini.

Tabel 4.20  
Rangkuman Hasil Pelaksanaan Siklus III

No	Kegiatan	Pelaksanaan pada siklus III	Target	Keterangan
1	<b>Tahap perencanaan</b>	Persentase pencapaian indikator penilaian 100%	Pencapaian indikator penilaian 100%	Target Tercapai
2	<b>Tahap pelaksanaan</b>	Persentase pencapaian indikator penilaian 98%	Pencapaian indikator penilaian 90%	Target tercapai
3	<b>Hasil belajar siswa</b>			
	Aspek sikap	Pencapaian persentase indikator penilaian adalah 90%	Pencapaian persentase siswa yang mencapai tafsiran baik (B) sebesar 90%	Target tercapai
	Aspek pengetahuan	Pencapaian persentase indikator penilaian adalah 90%		
Aspek keterampilan	Pencapaian persentase indikator penilaian adalah 90%			

### **C. Paparan Pendapat Siswa dan Guru**

Paparan data pendapat siswa dan guru ini ditentukan berdasarkan hasil wawancara terhadap guru dan salah satu siswa kelas IV SDN 2 Rawaurip Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon, pada tanggal 20 Maret 2015 pelaksanaan wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara.

Adapun paparan data pendapat siswa dan guru tersebut adalah sebagai berikut.

#### **1. Paparan Pendapat Siswa**

Paparan pendapat siswa merupakan hasil dari wawancara dengan salah satu siswa kelas IV SDN 2 Rawaurip Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon, adapun hasil dari wawancara tersebut, Siswa selama proses pembelajaran merasa lebih senang hal ini dikarenakan siswa diberikan kebebasan untuk menentukan sendiri bentuk dari perpindahan panas yaitu dalam konsep perpindahan panas secara konduksi, konveksi maupun radiasi dari proses pengamatan, selain dari pada itu selama proses pembelajaran yang dilakukan juga dengan kerja kelompok siswa saling bertukar pendapat dan pikiran yang dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi pembelajaran dan juga siswa selama proses pembelajaran tidak merasa jenuh sehingga siswa lebih memilih proses pembelajaran dengan menggunakan penerapan model pembelajaran inkuiri dalam mengidentifikasi bentuk perpindahan panas, namun ada hal yang perlu diperhatikan sebagai bentuk permasalahan yang dialami oleh siswa selama proses pembelajaran apabila proses pengamatan dilakukan secara berkelompok yaitu pada saat siswa berada dalam ruang lingkup diskusi kelompok, diusahakan siswa dari kelompok lain tidak mengganggu kerja kelompok dari siswa lainnya sehingga proses diskusi kelompok dapat berjalan lebih baik.

#### **2. Paparan Pendapat Guru**

Dalam proses perencanaan pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari adanya persiapan berupa RPP, LKS, media pembelajaran dan juga penyediaan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, pada proses pelaksanaan berjalan dengan aktif dan interaktif, interaksi antara guru dengan siswa berjalan dengan baik, adanya proses pengamatan dan

bimbingan kepada siswa memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi pembelajaran, aktivitas siswa lebih meningkat dibandingkan dengan proses pembelajaran pada data awal di mana siswa diberikan kesempatan untuk menemukan sendiri jawaban berdasarkan hasil diskusi dan pengamatan dalam mengidentifikasi bentuk perpindahan panas namun ada hal yang masih perlu diperhatikan oleh guru yaitu memberikan penanaman konsep pemahaman terhadap permasalahan yang akan dikajia oleh siswa selama proses pengamatan, dikarenakan apabila siswa kurang memahami permasalahan yang harus dipecahkan, maka siswa akan sulit untuk menentukan hubungan antara data yang diperoleh dengan tujuan pengamatan.

#### **D. Pembahasan**

Pada pembahasan diuraikan secara keseluruhan proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi bentuk perpindahan panas di kelas IV SDN 2 Rawaurip Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon. Adapun pembahasan tersebut adalah sebagai berikut.

##### **1. Perencanaan**

Pada proses perencanaan dilakukan terlebih dahulu dengan menentukan karakteristik dari permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran, dari karakteristik permasalahan tersebut ditentukan tindakan sebagai bentuk perbaikan terhadap proses pembelajaran. Hal ini berkaitan dengan pendapat dari Hadiyana (2011: 1) bahwa.

Proses tindakan perbaikan terhadap permasalahan pembelajaran dilakukan dengan menentukan terlebih dahulu konsep analisis pembelajaran, yaitu adanya observasi terhadap konsep permasalahan yang kemudian dijadikan sebagai landasan awal dalam menentukan tindakan terhadap perbaikan proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam menentukan tindakan dalam proses pembelajaran dilakukan dengan menentukan karakteristik dari permasalahan untuk dikaji dan selanjutnya dilakukan perbaikan berdasarkan analisis permasalahan.

Tahap perencanaan penelitian selanjutnya adalah menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan langkah-langkah metode pembelajaran inkuiri, membuat lembar kerja siswa, membuat media pembelajaran dan menyusun alat evaluasi pembelajaran dalam bentuk soal.

Data yang diperoleh dari kinerja guru tahap perencanaan yaitu 100% pencapaian indikator penilaian pada siklus I, siklus II dan siklus III, dan target telah tercapai yaitu dengan penentuan target 100% pencapaian indikator penilaian sehingga penelitian dihentikan pada siklus III. Adapun pemaparan data perencanaan tersebut akan dipaparkan dalam bentuk tabel dan diagram, di bawah ini.

Tabel 4.21  
Data Proses Perencanaan Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Data	Persentase Pencapaian Indikator	Persentase Peningkatan
Data Awal	87%	-
Siklus I	100%	13%
Siklus II	100%	0%
Siklus III	100%	0%

Pada data awal 87% pencapaian indikator, siklus I meningkat 13% menjadi 100% dan pada siklus II tetap pada 100%, siklus III tetap pada 100%, pencapaian persentase indikator telah sesuai dengan target yang ditentukan yaitu 100% pencapaian indikator penilaian. Dari paparan data pada tabel tersebut maka dibuat diagram sebagai berikut.

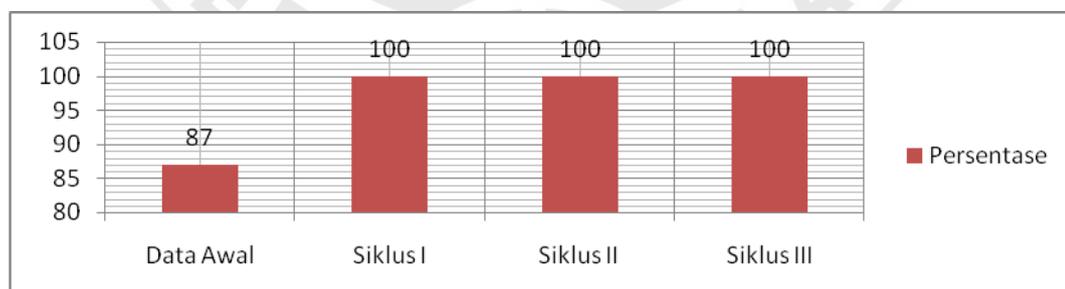


Diagram 4.1  
Perbandingan data Perencanaan Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

## 2. Pelaksanaan

Kinerja guru tahap pelaksanaan difokuskan kepada proses pembelajaran dengan menerapkan tahapan-tahapan model pembelajaran inkuiri dalam mengidentifikasi bentuk perpindahan panas. Adapun proses pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut.

Tahap orientasi, pada tahap ini, siswa dengan bimbingan guru terlebih dahulu melakukan eksplorasi pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari tentang bagaimana siswa merasakan panas dari sumber panas yang pernah siswa rasakan secara langsung, dengan cara melakukan tanya jawab. Pada Tahap merumuskan masalah Siswa dengan bimbingan guru menentukan rumusan masalah yang akan menjadi bahan kajian selama proses pengamatan berlangsung, dengan cara menentukan pertanyaan yang akan dijawab berdasarkan hasil pengamatan untuk menentukan bentuk perpindahan panas

Tahap mengumpulkan data, siswa dengan bimbingan guru melakukan pengamatan dan demonstrasi untuk menentukan bentuk perpindahan panas serta menentukan pengertian dari bentuk-bentuk perpindahan panas dengan alat dan bahan yang disediakan.

Tahap menguji hipotesis, setiap ketua kelompok pada masing-masing kelompok siswa maju ke depan kelas untuk membacakan dan membuktikan penjelasan mengenai bentuk perpindahan panas yang ditentukan berdasarkan hasil diskusi kelompoknya, siswa dari kelompok lain diberikan kesempatan untuk memberikan pendapat dan pertanyaan.

Tahap menentukan kesimpulan, siswa melakukan diskusi ulang dalam kelompoknya untuk menentukan kesimpulan dari tiga bentuk perpindahan panas dan kajian pengertiannya serta bentuk atau contoh kejadian perpindahan panas, sesuai dari hasil pengamatan kerja kelompok dan diskusi kelas.

Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan metode inkuiri tersebut sesuai dengan pendapat Sanjaya (Maulana, 2009: 36-37) bahwa “langkah-langkah metode pembelajaran inkuiri terdiri dari orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan

kesimpulan". Berdasarkan pendapat tersebut maka terdapat kesesuaian antara langkah pembelajaran dengan kajian teoritis menurut ahli dalam penentuan tahapan model pembelajaran inkuiri.

Adapun data proses kinerja guru tahap pelaksanaan pada siklus I 80% pencapaian indikator penilaian, siklus II 92% pencapaian indikator penilaian dan siklus III 98% pencapaian indikator penilaian, target telah tercapai dan penelitian diberhentikan pada siklus III. Untuk lebih jelasnya maka akan dipaparkan dalam bentuk tabel dan diagram rangkuman kinerja guru tahap pelaksanaan.

Tabel 4.22  
Data Proses Kinerja Guru Tahap Pelaksanaan  
Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Data	Persentase Pencapaian Indikator	Persentase Peningkatan
Data Awal	73%	-
Siklus I	80%	7%
Siklus II	92%	12%
Siklus III	98%	6%

Pada tahap perencanaan data awal mencapai 73% pencapaian indikator penilaian, pada pelaksanaan siklus I meningkat 7 % menjadi 80%, siklus II meningkat 12% menjadi 92% dan siklus III meningkat 6% menjadi 98%. Dari paparan data pada tabel tersebut maka dibuat diagram sebagai berikut.

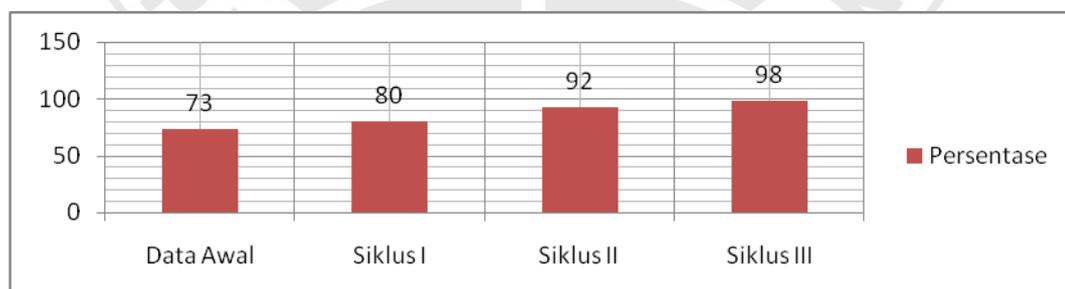


Diagram 4.2  
Perbandingan Data Kinerja Guru Tahap Pelaksanaan  
Data Awal, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar yang didapat dari penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengidentifikasi bentuk perpindahan panas, adalah sebagai berikut.

#### a. Siklus I

Pada siklus I setiap aspek penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan memperoleh jumlah siswa yang tuntas adalah 17 siswa (71%), sedangkan untuk jumlah siswa yang belum tuntas adalah 7 siswa (29%). Target masih belum tercapai sehingga perlu dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II.

#### b. Siklus II

Pada siklus II setiap aspek penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan memperoleh jumlah siswa yang tuntas adalah 21 siswa (87%), sedangkan untuk jumlah siswa yang belum tuntas adalah 3 siswa (13%). Target masih belum tercapai sehingga perlu dilakukan tindakan perbaikan pada siklus III.

#### c. Siklus III

Pada siklus III setiap aspek penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan memperoleh jumlah siswa yang tuntas adalah 23 siswa (96%), sedangkan untuk jumlah siswa yang belum tuntas adalah 1 siswa (4%). Target telah tercapai sehingga penelitian diberhentikan pada siklus III.

Dari peningkatan terhadap hasil belajar siswa tersebut merupakan indikasi adanya keberhasilan dalam proses pembelajaran. Peningkatan hasil belajar merupakan bagian dari adanya keberhasilan terhadap tindakan dan proses pembelajaran, hal ini sesuai dengan pendapat Trianto (2010: 1) bahwa “keberhasilan dari proses pembelajaran dapat di analisis dari adanya peningkatan hasil belajar siswa, hal tersebut merupakan indikator dalam menentukan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa dalam belajar”. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat dipahami bahwa indikator peningkatan hasil belajar dapat dilihat dan di analisis dari peningkatan nilai dan jumlah ketuntasan siswa pada proses pembelajaran. Untuk lebih jelasnya maka akan dipaparkan pada tabel dan diagram peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 4.23

Data Hasil Belajar Siswa Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Data	Aspek Sikap		Aspek Pengetahuan		Aspek Keterampilan		Persentase Peningkatan
	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	
Siklus I	71%	29%	71%	29%	71%	29%	20%
Siklus II	87%	13%	87%	13%	87%	13%	16%
Siklus III	96%	4%	96%	4%	96%	4%	9%

Persentase pencapaian pada hasil belajar pada data awal mencapai 41%, pada pelaksanaan siklus I meningkat 20% menjadi 71% dan pada siklus II meningkat 16% menjadi 87% dan siklus III meningkat 9% menjadi 96%. Dari paparan data pada tabel tersebut maka dibuat diagram sebagai berikut.

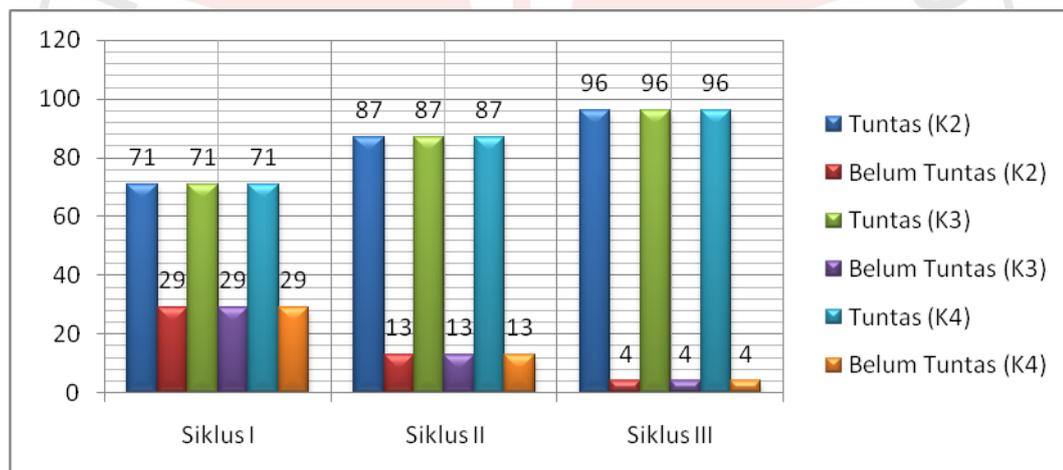


Diagram 4.3  
Perbandingan Data Hasil Belajar  
Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Berdasarkan paparan data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Rawaurip Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon dalam mengidentifikasi bentuk perpindahan panas.